

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING (PBL)
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI AQIDAH AKHLAK KELAS XI
MADRASAH ALIYAH SWASTA AL-WASHLIYAH
NEGERI LAMA KECAMATAN BILAH HILIR
KABUPATEN LABUHANBATU**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana (S.Pd)

Oleh

**NUR HIDAYAH
NIM. 1920100220**

PROGRAM STUDI PEDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEIKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDEMPUAN**

2023

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING (PBL)
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI AQIDAH AKHLAK KELAS XI
MADRASAH ALIYAH SWASTA AL-WASHLIYAH
NEGERI LAMA KECAMATAN BILAH HILIR
KABUPATEN LABUHANBATU**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana (S.Pd)

Oleh

NUR HIDAYAH

NIM. 1920100220

**PROGRAM STUDI PEDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEIKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDEMPUAN
2023**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING (PBL)
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI AQIDAH AKHLAK KELAS XI
MADRASAH ALIYAH SWASTA AL-WASHLIYAH
NEGERI LAMA KECAMATAN BILAH HILIR
KABUPATEN LABUHANBATU**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

NUR HIDAYAH
NIM. 1920100220

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Dra. Asnah, M.A
NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II

Latifa Annum Dalimunthe, M. Pd. I.
NIP. 19690307 200710 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN
2023**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Nur Hidayah
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, November 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nur Hidayah yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Akidah Akhlak Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dra. Asnah, M.A
NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II



Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd. I
NIP. 19690307 200710 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hidayah
NIM : 19 201 00220
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Akidah Akhlak Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 3 November 2023

Yang menyatakan,



Nur Hidayah
NIM. 19 201 00220

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hidayah
NIM : 19 201 00220
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Akidah Akhlak Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik HakCipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 3 November 2023

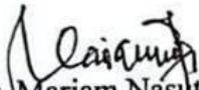


Nur Hidayah
NIM. 19 201 00220

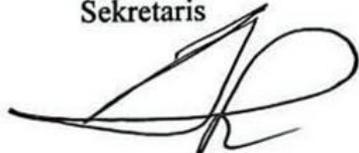
**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Nur Hidayah
NIM : 19 201 00220
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Aqidah Akhlak Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

Ketua


Dr. Mariam Nasution, M.Pd
NIP. 19700224 200312 2 001

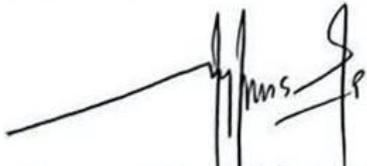
Sekretaris


Ade Sultendra, M.Pd.I
NIP.19881122 202321 1 017

Anggota


Dr. Mariam Nasution, M.Pd
NIP.19700224 200312 2 001


Ade Suhendra, M.Pd.I
NIP. 19881122 202321 1 017


Muhammad Yusuf Pulungan, M.A
NIP.19740527 199903 1 003


Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd.I
NIP.19690307 200710 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

: Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI

Tanggal

: 11 Desember 2023

Pukul

: 14:00 WIB s/d 17:00 WIB

Hasil/Nilai

: 82/A

Indeks Prestasi Kumulatif

: Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Akidah Akhlak Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu

Nama : NUR HIDAYAH

NIM : 19 201 00220

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 3 November 2023
Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

NAMA : NUR HIDAYAH

NIM : 1920100220

JUDUL : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI AKIDAH AKHLAK KELAS XI MADRASAH ALIYAH SWASTA AL-WASHLIYAH NEGERI LAMA KECAMATAN BILAH HILIR KABUPATEN LABUHANBATU

Penelitian ini dilatarbelakangi kurang efektifnya model pembelajaran yang digunakan guru sebelumnya. Salah satunya di dalam proses pembelajaran siswa tidak begitu antusias untuk menerima pembelajaran, kurang dalam merespon guru ketika diberikan pertanyaan, tidak pandai menanggapi guru dan tidak terbiasa diberi tugas untuk memecahkan masalah.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu apakah model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi akidah akhlak kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah Negeri Lama. Tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi akidah akhlak kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah Negeri Lama melalui penerapan model *Problem Based Learning*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Setiap siklus diadakan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, dan seterusnya sampai perbaikan meningkatkan yang diharapkan tercapai. Subjek penelitian ini adalah kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah Negeri Lama. Instrumen penelitian ini adalah observasi dan tes.

Hasil penelitian yang diperoleh dari penerapan model *Problem Based Learning* adalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi akidah akhlak kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah Megeri Lama. Setiap pertemuan terlihat peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada materi akidah akhlak. Hal ini dapat dilihat dari data hasil nilai rata-rata kelas siswa dari sebelum tindakan 68, pada siklus I Pertemuan I dengan nilai rata-rata 69,1 dan jumlah siswa yang tuntas 8 siswa, pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata siswa 73,9 dan jumlah siswa yang tuntas 9 orang, pada siklus II Pertemuan I nilai rata-rata siswa 78,25 dan jumlah siswa yang tuntas 13 orang, pada siklus II Pertemuan II nilai rata-rata siswa 83 dan jumlah siswa yang tuntas 16 orang. JUmlah presentasi siswa tuntas sebelum tindakan 35%, pada siklus I pertemuan I bertambah menjadi 40%, kemudian pada siklus I pertemuan II 45%, pada siklus II pertemuan I 65% dan pada siklus II pertemuan II 80%.

Kata Kunci : Penerapan, Model *Problem Based Learning*,

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur *Alhamdulillah* peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Skripsi ini berjudul “**Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Akidah Akhlak Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu**”, yang merupakan salah satu syarat bagi peneliti untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak kekurangan dan ilmu pengetahuan juga yang sangat terbatas serta masih jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti menemukan kesulitan dan hambatan. Namun berkat dukungan dan doa dari orang tua, dan juga petunjuk dan arahan dari dosen pembimbing, serta bantuan dan motivasi dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Asnah, M.A selaku pembimbing I dan juga Ibu Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd.I selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Anhar
3. Bapak Dr. H. Mhd Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Wakil Rektor I Bapak Dr.Erawadi, M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Dr. Anhar, M.A, dan Wakil Rektor III Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Dr.Abdusima Nasution, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Ade Suhendra, S.Pd.I.M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, dan juga Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh civitas Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
5. Kepada UPT Pusat Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu

peneliti dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

6. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan selama perkuliahan.
7. Kepala Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al-Washliyah Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu, serta para guru dan staf pegawai lainnya yang telah memberikan dukungan dan data sekolah yang dibutuhkan oleh peneliti.
8. Teristimewa kepada Ayah (Adnan Ritonga) dan Ibu (Dewi Handayani Rambe) yang sangat saya sayangi dan memiliki peran yang sangat penting dalam hal mengasuh, mendidik, menasehati dan yang selalu memberikan semangat agar peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dan terimakasih atas doa-doa yang tidak henti-hentinya terucap serta pengorbanan yang tidak ternilai harganya, serta motivasi yang selalu jadi penyemangat. Dan terimakasih kepada keluarga yang sering menanyakan kapan wisuda dan itu menjadi salah satu motivasi peneliti untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada saudari: Nur Hafni Ritonga, S.Pd (Kakak), Mazlila Ritonga(Adik), Dwi Adriani(Adik), Andira dan Andiri (Adik). Yang selalu memberikan dukungan serta mendoakan peneliti sehingga peneliti dapat menyusun skripsi dengan baik.

10. Ucapan terimakasih yang tulus kepada sahabat seperjuangan saya, Siti Hajar, Putri dan Nining yang telah mensupport dan memberikan nasehat serta motivasi baik dikala senang maupun dikala susah. Begitu juga dengan Mhd.Amin Dalimunthe yang telah membantu saya untuk selalu semangat dalam mengerjakan skripsi ini serta Kak Cindy Antika yang sudah memberikan saya arahan dalam menyelesaikan skripsi saya ini.
11. Dan buat pihak yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga.

Dengan memohon Rahmat dan Ridho Allah SWT semoga pihak-pihak yang peneliti sebutkan selalu dalam lindungan Allah SWT dan mudah-mudahan segala bantuan yang diberikan kepada peneliti menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu peneliti berharap kepada para pembaca agar memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini kedepannya. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapat Ridha Allah SWT. *Aamiin Allohmma Aamiin.*

Padangsidempuan,
Peneliti

NUR HIDAYAH
NIM. 1920100220

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	
SURAT KEABSAHAN DOKUMEN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Istilah	5
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian	7
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	8
I. Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Penerapan Model Pembelajaran.....	10
2. Problem Based Learning.....	11
a. Pengertian Problem Based Learning.....	11
b. Langkah – langkah Problem Based Learning	13
c. Karakteristik Problem Based Learning.....	14
d. Kelebihan dan kekurangan Problem Based Learning.....	15
3. Meningkatkan Hasil Belajar.....	16
a. Pengertian Meningkatkan	16
b. Pengertian Hasil Belajar.....	17
c. Indikator Hasil Belajar	18
4. Pembelajaran Akidah Akhlak.....	21

a. Pengertian Akidah Akhlak	21
b. Tujuan Akidah Akhlak	22
c. Ruang Lingkup Akidah Akhlak	23
B. Penelitian Relavan	29
C. Kerangka Berfikir	32
D. Hipotesis Tindakan.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	33
C. Latar dan Subjek Penelitian	34
D. Prosedur Penelitian	34
E. Sumber Data.....	39
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	40
H. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Deskripsi Awal Hasil Penelitian.....	44
1. Kondisi Awal.....	44
2. Siklus I	46
3. Siklus II.....	58
B. Analisis Hasil Penelitian	68
C. Keterbatasan Penelitian.....	70
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Tes Sebelum Tindakan.....	44
Tabel 4.2 Hasil Tes Siklus I Pertemuan Pertama	49
Tabel 4.3 Hasil Tes Siklus II Pertemuan Kedua	55
Tabel 4.4 Hasil Tes Siklus II Pertemuan Pertama.....	60
Tabel 4.5 Hasil Tes Siklus II Pertemuan Kedua	65
Tabel 4.6 Persentase Hasil Tes pada Sebelum Tindakan, siklus I dan II	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik dimasa depan.¹ Kemajuan terutama didunia pendidikan pada masa ini berjalan cukup pesat. Sehingga kontribusi pendidikan yang kuat pada suatu negara dapat mengubah kualitas suatu bangsa, oleh sebab itu, pendidikan mempunyai posisi dan berpengaruh signifikan. Demikian juga dalam pembelajaran, pembelajaran berlangsung sebagai proses yang saling mempengaruhi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran dikatakan mampu meningkatkan hasil belajar siswa apabila siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran.

Didalam istilah hasil belajar dikenal sebagai kompetensi atau kemampuan yang dicapai siswa dalam proses belajar mengajar. Peningkatan hasil belajar bisa dicapai apabila guru pandai mengelola proses pembelajaran. Dalam meningkatkan mutu dan hasil belajar siswa maka gurulah salah satu faktor yang cukup berpengaruh langsung dalam peningkatan hasil belajar tersebut. Seorang guru diberi tanggung jawab mendorong dan membimbing agar siswanya menjadi aktif dalam pembelajaran serta menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan guru juga mempunyai tanggung

¹Achmad Dahlan Muchtar dan Aisyah Suryani, *Pendidikan Karakter Menurut Kementrian (Telaah Pemikiran atas Kemendikbud)*, Jurnal Pendidikan Vol 3 No. 2 (2019), hlm 2.

jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa.

Namun kebanyakan masalah yang dihadapi di dalam kelas belum menunjukkan peningkatan disebabkan metode yang digunakan guru kurang bervariasi. Selain itu, siswa belum memahami pemecahan masalah sehingga rendahnya tingkat pembelajaran membuat siswa mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi akidah akhlak maka usaha untuk mencari penyelesaian terbaik guna meningkatkan hasil belajar siswa perlu terus dilakukan. Untuk itu, sudah sepatutnya seorang pengajar akidah akhlak membiasakan menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih baik. Guru diharapkan dapat merealisasikan pembelajaran yang mengaktifkan kemampuan pada siswa.

Berdasarkan wawancara peneliti lakukan kepada siswa pada hari Rabu tanggal 3 Mei 2023, di MAS Al-Washliyah Negeri Lama siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran akidah akhlak disebabkan kurang bervariasinya metode yang digunakan guru sebelumnya, ada siswa yang bermain-main dibelakang, mengobrol dengan teman sebangkunya serta melamun didalam kelas. Selain itu, siswa kurang memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan guru, siswa kurang berani mengemukakan pendapat, memberikan solusi atau bertanya kepada guru disebabkan tidak terbiasanya siswa dalam menyelesaikan masalah.² Selain itu dalam pembelajaran akidah akhlak siswa masih kurang aktif, ada siswa yang tidak memperhatikan dan ada siswa yang tidur saat pembelajaran sehingga perlu dilakukan kegiatan agar pembelajaran tidak

² Siti Andriani, Siswa Kelas XI, *Wawancara*, di MAS Al-Washliyah pada tanggal 3 Mei 2023 pukul 09.00 WIB

cenderung berpusat kepada guru dan siswa lebih memahami materi yang akan diajarkan. Hal ini perlu dilakukannya kegiatan atau solusi yang mendukung agar terjadinya peningkatan yang efektif pada proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan deskripsi diatas, siswa membutuhkan inovasi model pembelajaran baru untuk merangsang daya tarik siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti menyimpulkan bahwa salah satu cara untuk membuat pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan dan tercapainya tujuan pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran.

Salah satu model yang digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model *problem bases learning* karena penerapan model PBL dapat melatih siswa untuk berpikir secara kritis dan bagaimana cara menyelesaikan masalah dalam kehidupan nyata. Penerapan PBL juga dapat mengaktifkan kegiatan pembelajaran dan siswa juga dihadapkan pada suatu masalah yang diperlukan kesanggupan untuk berfikir agar dapat memecahkan dan menyelesaikan dengan cara memberikan masalah kepada siswa.

Berdasarkan kemampuan dalam menggunakan dan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajar diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar. Model pembelajaran ini adalah salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk merangsang berfikir tingkat tinggi siswa dalam situasi berorientasi pada masalah dunia nyata. Dengan adanya PBL peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya melalui persoalan-persoalan yang diberikan sesuai dengan materi yang diberikan guru pada proses pembelajaran didalam kelas.

Adapun fokus utama dalam model PBL adalah dapat membiasakan siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil, merangsang pengembangan kemampuan siswa serta membuat siswa lebih mandiri serta siswa termotivasi untuk mengutarakan pendapat sesuai dengan pemikiran dalam memecahkan sebuah permasalahan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. maka melalui penelitian ini peneliti ingin mencoba menggunakan model PBL untuk melihat apakah dengan model tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berkaitan dengan penerapan model *problem based learning* penelitian-penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa model PBL memang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Diantaranya penelitian yang telah dilakukan oleh Novita Sari³ dengan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Namimah di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Berdasarkan penelitian tersebut dengan model *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti ini ingin membuktikan apakah penerapan model *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk menerapkan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan judul :**“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Akidah Akhlak Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu”**.

³Novita Sari, “*Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Namimah di MTs Muhammadiyah 15 Medan*”, Prodi Pendidikan Agama Islam, (Medan:UMSU) *Skripsi*, 2019

B. Identifikasi Masalah

1. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru sebelumnya kurang bervariasi
3. Siswa tidak terbiasa diberi tugas dalam penyelesaian masalah

C. Batasan Masalah

Supaya pembahasan masalah dalam penelitian ini tidak terlalu luas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada: “Penerapan Model Pembelajaran Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Akidah Akidah Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu Kecamatan Bilah Hilir”.

D. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan judul ini ada baiknya dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Penerapan

Menurut beberapa ahli penerapan adalah pemasangan, pengenalan, perihal mempraktekkan, dan suatu hal, cara atau hasil. Kemudian ada juga mengartikan beberapa pakar bahwa penerapan adalah mempraktekkan, atau memasangkan. Penerapan yang dimaksud peneliti dalam melaksanakan pembelajaran model Problem Based Learning adalah mempraktekkan atau menggunakan model Problem Based Learning dalam proses pembelajaran.

2. Problem Based Learning

Problem Based Learning dalam Bahasa Indonesia disebut Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). Pembelajaran berbasis masalah yang berasal dari bahasa

inggris Problem Based Learning adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan menyelesaikan suatu masalah, tetapi untuk menyelesaikan masalah itu peserta didik memerlukan pengetahuan baru untuk dapat menyelesaikannya. Pendekatan pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning/PBL) adalah konsep pembelajaran yang membantu guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang dimulai dengan masalah yang penting dan relevan (bersangkut-paut) bagi peserta didik, dan memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih realistik (nyata).⁴

3. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif maupun psikomotor. Hasil yang diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilaksanakandipenelitian ini berdasarkan Kognitif.Kognitifnya diukur dari mampu tidaknya peserta didik dalam mengenali masalah dan meyelesaikan masalah.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah Model Pembelajaran Based Learning dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MAS AL-WASHLIYAH Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu Kecamatan Bilah Hilir”.

⁴ Suprihatiningrum. Jamil, *Strategi Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 215.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak melalui penerapan model problem based learning di MAS AL-WASHLIYAH Negeri Lama Kabupaten Labuhanbatu Kecamatan Bilah Hilir.

G. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian maka manfaat dari penelitian ini dapat dikemukakan menjadi dua sisi:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurang dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa: Penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga siswa lebih menguasai materi dan pemahaman. Dengan bantuan pengalaman dari setiap permasalahan siswa proses pemahaman siswa akan lebih cepat dan kuat. Dengan pembelajaran yang nyata, materi akan mudah diingat dan dicerna oleh siswa dan juga memancing rasa ingin tau yang lebih besar sehingga siswa akan lebih aktif mencari permasalahan baru untuk diselesaikan dalam penghayatannya.

- b. Bagi Guru: Informasi hasil penelitian dapat menjadi masukan berharga bagi para guru dalam melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Dengan menggunakan pengalaman dari setiap permasalahan siswa akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa.
- c. Bagi Sekolah: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi berharga bagi kepala sekolah untuk mengambil suatu kebijakan yang paling tepat dalam upaya pembimbingan dan pemanfaatan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien di sekolah. Disamping itu, melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dalam upaya meningkatkan lulusan dan kredibilitas sekolah dengan adanya guru yang memiliki keterampilan dan keahlian dalam proses belajar mengajar sehingga tercapailah tujuan pendidikan yang diharapkan oleh sekolah.
- d. Bagi Peneliti: Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam proses belajar mengajar khususnya mengenai model PBL pada materi “Akidah Akhlak”. Selain itu juga memberikan pengalaman yang berharga sehingga lebih terampil dalam menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Bagi Pembaca: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi berharga bagi para peneliti bidang pendidikan untuk meneliti aspek atau variabel lain yang diduga memiliki kontribusi terhadap konsep-konsep dan teori-teori tentang pembelajaran.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas ini mencapai tujuan penelitian itu

sendiri yaitu: Indikator keberhasilan hasil belajar yang dinilai berdasarkan aspek kognitif. Kognitifnya siswa diukur dari bisanya siswa dalam menyelesaikan masalah.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan ini dibuat pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian pustaka yang di dalam landasan teori membahas metode-metode pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran dikelas untuk menunjang dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

Bab III adalah membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari jenis dan metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, analisis data dan keabsahan data.

Bab IV adalah hasil peneliian yang terdiri dari deskripsi awal hasil penelitian: kondisi awal, siklus I dan siklus II. Analisis hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Penerapan Model Pembelajaran

a. Pengertian Penerapan Model Pembelajaran

Menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Menurut beberapa ahli seperti Cahyononim dalam J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil. Adapun menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktekkan atau memasangkan. Penerapan dapat juga diartikan sebagai pelaksanaan. Sedangkan menurut Riant Nugroho, penerapan pada prinsipnya cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan”.

Model pembelajaran adalah suatu bentuk cara dalam pembelajaran atau bisa disebut dengan metode pembelajaran yang digunakan dengan bertujuan agar suatu proses pembelajaran yang dilakukan menarik siswa dan menyenangkan serta aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Metode pembelajaran ada bermacam-macam ada metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, problem based learning dan lain sebagainya. Pembelajaran memiliki muatan yang melibatkan

antara dua orang atau lebih. Pembelajaran berlangsung selama masing-masing individu membangun kerjasama yang saling menyenangkan dan memuaskan.⁵

2. Problem Based Learning

a. Pengertian Problem Based Learning

Problem Based Learning disebut PBL adalah salah satu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan cara menghadapkan para peserta didik tersebut dengan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupannya. pembelajaran yang dimulai dengan adanya masalah, dimana pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses yaitu proses yang mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar anak didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong terhadap anak didik untuk melakukan proses belajar. Pada tahap berikutnya pembelajaran adalah suatu proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam melakukan proses belajar. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia pembelajaran diartikan sebagai suatu langkah yang berakhir dengan satu tujuan.

Model pembelajaran berbasis masalah adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses penyelesaian masalah. Dalam pembelajaran, banyak unsur yang perlu diterapkan salah satunya adalah model pembelajaran itu sendiri. Model adalah ragam, cara yang terbaik dalam proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas. Hal ini menjelaskan bahwa seorang guru tidak cukup memasuki kelas tanpa mempersiapkan bahan pembelajarannya

⁵ Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi pada Pengembangan Kurikulum 2013*, (Bandung: Citapustaka Media, 20014), hlm. 42

terutama harus memperhatikan dan memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan pembelajaran.

Belajar berdasarkan masalah adalah interaksi antara stimulus dan respon merupakan hubungan antara dua arah belajar dan lingkungan. Lingkungan memberikan masukan kepada peserta didik berupa bantuan dan masalah, sedangkan sistem saraf otak berfungsi menafsirkan bantuan itu secara efektif sehingga masalah yang dihadapi dapat diselidiki, dinilai, dianalisis, serta dicari pemecahnya dengan baik.⁶

Problem Based Learning adalah pembelajaran berbasis masalah dimana merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan menyelesaikan suatu masalah, tetapi untuk menyelesaikan masalah itu peserta didik memerlukan pengetahuan baru untuk dapat menyelesaikannya. Sehingga untuk mendapatkannya pendidik dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat memancing pengetahuan siswa.

Pendekatan pembelajaran berbasis masalah adalah konsep pembelajaran yang membantu guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang dimulai dengan masalah yang penting dan relevan (bersangkut-paut) bagi peserta didik, dan memungkinkan peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih nyata. Pembelajaran berbasis masalah merupakan metode pembelajaran yang didasarkan pada penggunaan permasalahan sebagai titik awal pembelajaran untuk mendapatkan pengetahuan yang baru.

⁶ Akmar, *Integrating Problem-Based Learning (PBL) in Mathematics Method Course*, (Spring: 2010, Vol. 4, no. 2), hlm. 5

Problem Based Learning (PBL) adalah pembelajaran berbasis masalah yang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran yang aktif, kolaboratif, berpusat kepada peserta didik, yang mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan belajar mandiri yang diperlukan untuk menghadapi tantangan. Sejalan dengan pendapat Nurhadi, Pembelajaran berbasis masalah (PBL) adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berfikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta memperoleh pengetahuan dan konsep esensial dari materi pelajaran.

b. Langkah – Langkah *Problem Based Learning*

Model pembelajaran berbasis masalah adalah pembelajaran yang menekankan pada proses penyelesaian masalah. Ada 6 langkah dalam proses pembelajaran berbasis masalah ini:

1. Merumuskan masalah. Guru membimbing peserta didik untuk menentukan masalah yang akan dipecahkan dalam proses pembelajaran, walaupun sebenarnya guru telah menetapkan masalah tersebut.
2. Menganalisis masalah. Langkah peserta didik meninjau masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang.
3. Merumuskan hipotesis. Langkah peserta didik merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.
4. Mengumpulkan data. Langkah peserta didik mencari dan menggambarkan berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah.

5. Pengujian hipotesis. Langkah peserta didik dalam merumuskan dan mengambil kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan.
6. Merumuskan rekomendasi pemecahan masalah. Langkah peserta didik menggambarkan rekomendasi yang dapat dilakukan sesuai rumusan hasil pengujian hipotesis dan rumusan kesimpulan.⁷

Adapun pendapat lain tentang langkah-langkah PBL itu ada 5 yaitu:

- 1) Orientasi atau pengenalan masalah
- 2) Mengorganisasi peserta didik dalam belajar
- 3) Membimbing secara individu atau kelompok
- 4) Melakukan pengembangan dan penyajian hasil karya
- 5) Melakukan analisis dan evaluasi terhadap proses pemecahan masalah⁸

c. Karakteristik Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Ciri-ciri merupakan tanda khas yang bersifat pribadi yang membedakannya dengan sesuatu yang lain sekaligus menjadi suatu patokan yang mudah untuk kenali.

Adapun ciri-ciri dari Model Problem Based Learning, antara lain yaitu:

1. Strategi pembelajaran berbasis masalah merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran artinya dalam pembelajaran ini tidak mengharapkan peserta didik hanya sekedar mendengarkan, mencatat kemudian menghafal materi pelajaran, akan tetapi melalui strategi pembelajaran berbasis masalah peserta didik aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data dan akhirnya menyimpulkannya.

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm 37

⁸ Arie Anang Setyo, *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning*, (Makassar: Yayasan Barcode, 2020), hlm 22

2. Aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah. Strategi pembelajaran berbasis masalah menempatkan masalah sebagai kata kunci dari proses pembelajaran. Artinya, tanpa masalah tidak mungkin ada proses pembelajaran.
3. Pemecahan masalah dilakukan dengan cara menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah. Berpikir dengan menggunakan metode ilmiah adalah proses berpikir deduktif dan induktif. Proses berpikir ini dilakukan secara sistematis dan empiris, sistematis artinya berpikir ilmiah yang dilakukan melalui tahapan-tahapan tertentu, sedangkan empiris artinya proses penyelesaian masalah didasarkan pada data dan fakta yang jelas.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Prblem Based Learning*

Sebagai suatu model pembelajaran, model Problem Based Learning memiliki beberapa kelebihan, diantaranya:

1. Dapat membuat pendidikan di sekolah menjadi relevan dengan kehidupan, khususnya dengan dunia kerja.
2. Dapat membiasakan para siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil, yang selanjutnya dapat mereka gunakan pada saat menghadapi masalah yang sesungguhnya di masyarakat kelak.
3. Dapat merangsang pengembangan kemampuan berpikir secara kreatif dan menyeluruh, karena dalam proses pembelajaran para siswa banyak melakukan proses mental dengan menyoroti permasalahan dari berbagai aspek.⁹

⁹ Nata Abuddin, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta:Kencana, 2009), hlm.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran PBL harus dimulai dengan kesadaran adanya masalah yang harus dipecahkan. Pada tahapan ini guru membimbing peserta didik pada kesadaran adanya kesenjangan atau hal yang dirasakan oleh manusia atau lingkungan sosial. Kemampuan yang harus dicapai oleh peserta didik, pada tahapan ini adalah peserta didik dapat menentukan atau menangkap kesenjangan yang terjadi dari berbagai fenomena yang ada.

Disamping kelebihanannya, model ini juga mempunyai kelemahan, yaitu:

- a. Manakala peserta didik tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba.
- b. Keberhasilan strategi pembelajaran melalui problem solving membutuhkan cukup waktu untuk persiapan. Tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.

3. Meningkatkan Hasil Belajar

a. Pengertian Meningkatkan

Meningkatkan berasal dari kata “tingkat” yang telah mendapat penambahan awalan “men” dan akhiran “kan” maka terbentuklah “meningkatkan” yang artinya mempertinggi, memperhebat agar menjadi lebih baik. Meningkatkan yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah terjadinya peningkatan pemahaman belajar siswa di dalam proses pembelajaran.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar memiliki dua kata bentuk yaitu “ hasil” dan “ belajar” pengertian hasil belajar menunjukkan pada suatu hasil yang dilakukannya oleh kegiatan aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar diusahakan untuk berusaha adanya perubahan perilaku pada seseorang yang belajar. Perubahan itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.

Hasil belajar adalah tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Perkembangan ini dilihat dari suatu penilaian atau perubahan akhir dari proses belajar dan kemampuan yang diperoleh dari kegiatan belajar.¹⁰

Hasil yang baik dapat dilihat dari penilain guru kepada siswanya untuk mengetahui tingkatan dari mulai proses rendah sampai menjadi baik, maka penilaian guru sangat penting dimiliki oleh seluruh guru yang mengajar di kelas karena dapat mendekatkan karakter siswa kepada gurunya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah melakukan suatu usaha untuk memenuhi kebutuhannya. Selain itu hasil belajar juga dapat disimpulkan sebagai hasil dari perubahan tingkah laku yang diperoleh sebagai tujuan dari perbuatan belajar yang dilakukan, contohnya: siswa belajar membaca dan lain sebagainya. Hasil belajar di sini dimaksudkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

¹⁰Tuti Ernawati, “*Penerapan Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Fiqih Materi Salat di Kelas VII Mts Darul Istiqamah Huta Padang Kec. PadangSidimpunan Tenggara*”, Skripsi (Padangsidimpunan : IAIN Padangsidimpunan , 2018), hlm 16.

c. Indikator Hasil Belajar

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Berdasarkan penelitian ini indikator hasil belajarnya diambil dari aspek kognitif. Kognitifnya peserta didik mampu mengenali dan menyelesaikan masalah yang diberikan guru. Bloom membagi hasil belajar kognitif menjadi enam jenjang yang disusun secara bertingkat dan saling berkaitan, yaitu knowledge (C1), comprehension (C2), application (C3), analysis (C4), synthesis (C5), dan evaluation (C6). Dua jenjang pertama termasuk hasil belajar kognitif pada tingkatan rendah (Low Order Thinking) dan empat jenjang berikutnya termasuk hasil belajar kognitif pada tingkatan tinggi (High Order Thinking). Penjelasan keenam jenjang hasil belajar kognitif sebagai berikut:

1) Knowledge (Jenjang Pengetahuan)

Pengetahuan (knowledge) adalah jenjang kemampuan kognitif yang berkaitan dengan kemampuan menghafal atau mengingat konsep, istilah, fakta maupun prinsip yang telah dipelajari. Pada jenjang kemampuan ini peserta didik hanya perlu mengenali atau mengetahui suatu konsep sehingga peserta didik tidak perlu memahami atau menggunakan konsep yang telah dipelajari. Beberapa kata kerja operasional yang dapat digunakan, yaitu menjelaskan, menyusun daftar, mencocokkan menyebutkan, menyatakan dan memilih.

2) Comprehension (Jenjang Pemahaman)

Pemahaman (comprehension) adalah jenjang kemampuan kognitif yang berkaitan dengan kemampuan menerjemahkan, menafsirkan dan menafsirkan sesuatu menggunakan bahasa sendiri. Pada jenjang kemampuan ini peserta

didik diharuskan dapat memahami serta menerapkan suatu konsep yang telah dipelajari tanpa harus mengaitkannya dengan sesuatu yang lain. Ada beberapa kata kerja operasional yang dapat digunakan pada jenjang pemahaman ini, di antaranya menjelaskan, menyimpulkan, membedakan, memberikan contoh, mengubah dan memperkirakan.

3) Application (Jenjang Penerapan)

Penerapan (application) adalah jenjang kemampuan kognitif yang berkaitan dengan keterampilan menggunakan wawasan yang diperoleh pada keadaan baru dan konkret. Jenjang kemampuan ini biasanya diukur menggunakan pendekatan problem solving. Melalui pendekatan ini diharapkan peserta didik dapat menyelesaikan suatu permasalahan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki. Ada beberapa kata kerja operasional yang dapat digunakan pada jenjang penerapan ini, di antaranya memecahkan, menghitung, mendemonstrasikan, menghubungkan, menunjukkan, menjalankan dan menggunakan.

4) Analysis (Jenjang Analisis)

Analisis (analysis) adalah jenjang kemampuan kognitif yang berkaitan dengan kemampuan untuk menguraikan suatu informasi atau pengetahuan yang telah dipelajari menjadi bagian-bagian kecil untuk mengetahui pola atau hubungannya. Ada beberapa kata kerja operasional yang dapat digunakan, yaitu mengembangkan, menyusun garis besar, membuat diagram, menggambarkan kesimpulan, menghubungkan dan merinci.

5) Synthesis (Jenjang Sintesis)

Sintesis (synthesis) adalah jenjang kemampuan kognitif yang berkaitan dengan kemampuan untuk menggabungkan berbagai pengetahuan yang telah dipelajari menjadi sesuatu hal yang baru. Beberapa kata kerja operasional yang dapat digunakan, yaitu mengembangkan, menciptakan, merangkai, menggolongkan, menggabungkan, menceritakan dan menyimpulkan.

6) Evaluation (Jenjang Evaluasi)

Evaluasi (evaluation) adalah jenjang kemampuan kognitif yang berkaitan dengan keterampilan memutuskan sesuatu secara tepat berdasarkan kriteria pengetahuan tertentu. Pada jenjang kemampuan ini, peserta didik harus dapat menilai suatu situasi, kondisi, pernyataan atau konsep sesuai dengan standar tertentu. Beberapa kata kerja operasional yang dapat digunakan, di antaranya menafsirkan, menilai, menduga, mempertimbangkan, mengkritik dan membandingkan.¹¹

Hasil belajar khususnya dalam bidang PAI adalah hasil yang dicapai siswa selama belajar menyangkut ranah kognitif, psikomotorik dan afektif yang dilaksanakan selama proses belajar. Dengan demikian indikator hasil belajar penelitian ini berdasarkan kognitif yaitu peserta didik mampu mengenali dan menyelesaikan masalah.¹²

Dari hasil penilaian tersebut, kemudian diolah dan dijadikan ukuran kemampuan belajar siswa dalam satu semester yang berbentuk nilai hasil yang ditulis dari lembar kerja.

¹¹ Dewi Amaliah Nafiati, *Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, afektif dan psikomotorik*, (Indonesia: Universitas Pancasakti Tegal, 2021), Vol. 21. No. 2. Hlm 156

¹² Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta : Depublish Publisher, 2020), hlm, 68.

4. Pembelajaran Aqidah Akhlak

a. Pengertian Aqidah Akhlak

Secara etimologi (bahasa) akidah berasal dari kata “aqadaya’ qidu- aqdan”, berarti ikatan perjanjian, sangkutan dan kokoh. Disebut demikian, karena ia mengikat dan menjadisingkutan atau gantungan segala sesuatu. Dalam pengertian teknis artinya adalah iman atau keyakinan. Menurut istilah (terminologi) akidah ialah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber ajaran Islam yang wajib dipegang oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat. Akidah adalah keyakinan yang menjadi landasan seseorang menjadi yakin dalam beragama.¹³

Pembelajaran Aqidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah SWT. Merealisasikannya dalam perilaku Akhlak dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pelatihan, pengajaran, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan. dalam kehidupan masyarakat yang majemuk pada bidang keagamaan, pendidikan ini juga diarahkan pada peneguhan aqidah di satu sisi dan peningkatan toleransi serta saling menghormati dengan penganut agama lain dalam rangka mewujudkan kesatuan dan persatuan bangsa.

Pokok pembelajaran Aqidah Akhlak memiliki masukan (kontribusi) dalam memberikan motivasi pada peserta didik agar mempelajari serta

¹³Amin Munir Samsul, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Alami*, (Jakarta:Amzah, 2007), hlm. 119

mengaplikasikan Akhlakul Karimah serta adab Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keimanannya kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul, Hari Kiamat serta Qadha^h dan Qadar yang dibuktikan dengan dalil-dalil naqli dan aqli, serta pemahaman dan penghayatan terhadap asl-asma' al-husna dengan menunjukkan ciri-ciri/tanda-tanda perilaku seseorang dalam realitas kehidupan individu dan sosial serta pengalaman akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang rukun iman yang dikaitkan dengan pengenalan dan penghayatan terhadap Al-asma' al-husna, serta penciptaan suasana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab islami melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Secara substansial mata pelajaran Akidah-Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempraktikkan al-akhlakul karimah dan adab Islami dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi dari keimanannya kepada Allah, malaikat-malaikatNya, kitab-kitabNya, rasul-rasulNya, hari akhir, serta Qada dan Qadar. Mata pelajaran Akidah-Akhlak ini bertujuan untuk:

1. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT;

2. Mewujudkan manusia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

c. Ruang Lingkup Materi Pelajaran Akidah Akhlak

Menurut beberapa ahli pakar, ruang lingkup aqidah Islam meliputi:

1. Ilahiyyat
Yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah, seperti wujud Allah, sifat Allah, nama dan perbuatan Allah dan sebagainya.
2. Nubuwwat
Yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, pembicaraan mengenai kitab-kitab Allah yang dibawa para Rasul, mu'jizat, Rasul dan lain sebagainya.
3. Ruhaniyyat
Yaitu tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik seperti jin, iblis, syaitan, roh, malaikat dan lain sebagainya.
4. Sam'iyat
Yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat sam'i, yakni dalil Naqli berupa Al-Quran dan as-Sunnah seperti alam barzakh, akhirat dan Azab Kubur, tanda-tanda kiamat, Surga-Neraka dan lainnya.¹⁴

Dalam surah Al-A'raf ayat 199 yang berbunyi:

حُذِّ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

Yang artinya: “Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf serta jangan pedulikan orang-orang yang bodoh”. (Q.S Al-A'raf:199)¹⁵

Pentingnya akhlak sebagai pedoman hidup umat Muslim selaras dengan misi agama Islam. Misi agama Islam adalah menyempurnakan akhlak umat manusia. Hal ini tergambar dalam sabda Rasulullah Saw yang berbunyi:

¹⁴Ali Daud Muhammad, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 199

¹⁵ Terjemah Kemenag, Al-Qur'an QS.Al-A'raf/7:199

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Yang artinya: “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak”. (H.R. Baihaqi)

Ruang lingkup ilmu akhlak adalah pembahasan tentang perbuatan-perbuatan manusia, kemudian menetapkannya apakah perbuatan itu tergolong baik atau tergolong buruk. Ilmu Akhlak dapat pula disebut sebagai ilmu yang berisi pembahasan dalam upaya mengenal tingkah laku manusia, objek pembahasan ilmu akhlak berkaitan dengan norma atau penilaian terhadap suatu perbuatan yang dilakukan oleh seseorang. Jika kita katakana baik atau buruk, maka ukuran yang harus digunakan adalah ukuran normatif.¹⁶

Pokok-pokok masalah yang dibahas dalam ilmu akhlak pada intinya adalah perbuatan manusia yang baik maupun yang buruk sebagai individu maupun sosial. Tapi sebagian orang juga menyebutkan ilmu akhlak adalah tingkah laku manusia, namun perlu ditegaskan bahwa yang dijadikan obyek kajian ilmu akhlak adalah perbuatan yang dilakukan atas kehendak dan kemauan, sebenarnya mendarah daging dan telah dilakukan secara continue atau terus menerus sehingga mentradisi dalam kehidupannya.

Secara umum akhlak Islam dibagi menjadi dua, yaitu akhlak mulia (al-akhlaq al-mahmudah/al-karimah) dan akhlak tercela (al-akhlaq al-madzmumah/qabihah). Akhlak mulia adalah yang harus kita terapkan dalam kehidupan sehari-

¹⁶Amri Muhammad, dkk, *Aqidah Akhlak*, (Jakarta:PT Aksara, 2018), hlm6

hari. Sedangkan akhlak tercela adalah akhlak yang harus kita jauhi jangan sampai kita praktikkan dalam kehidupan kita sehari-hari.

Dilihat dari ruang lingkupnya akhlak Islam dibagi menjadi dua bagian, yaitu akhlak terhadap Khaliq (Allah Swt.) dan akhlak terhadap makhluk (selain Allah). Akhlak terhadap makhluk masih dirinci lagi menjadi beberapa macam, seperti akhlak terhadap sesama manusia, akhlak terhadap makhluk hidup selain manusia (seperti tumbuhan dan binatang), serta akhlak terhadap benda mati.

Dari ruang lingkup yang dipaparkan sebelumnya yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu akhlak terpuji yang mencakup tentang akhlak berpakaian, akhlak berhias, akhlak berjalan dan akhlak makan.

1. Akhlak Berpakaian

Pakaian adalah salah satu alat pelindung tubuh manusia yang tidak lepas dari kehidupan manusia. Berpakaian haruslah sesuai syariat Islam, yang mana telah diatur oleh Al-Qur'an. Maka dari itu, manusia haruslah berpakaian sesuai dengan yang telah diatur oleh Allah Swt. Berpakaian sesuai dengan syariat Islam, akan membuat kita merasa itu adalah sebuah kewajiban untuk menjaganya agar tetap dengan aturan yang ada.

Secara istilah, pakaian adalah segala sesuatu yang dikenakan seseorang dalam ukuran dan modelnya berupa (baju, celana, sarung, jubah ataupun yang lain), yang disesuaikan dengan kebutuhan pemakainya untuk suatu tujuan yang bersifat khusus artinya pakaian yang digunakan lebih berorientasi pada nilai keindahan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi pemakaian.

Pakaian terbagi menjadi dua bentuk yang pertama pakaian untuk menutupi aurat tubuh. Perintah Allah bagi wanita seluruh tubuhnya kecuali telapak tangan dan wajah sedangkan bagi pria menutup aurat dibawah lutut dan diatas pusar. Kedua, pakaian merupakan perhiasaan yang menyatakan identitas dari sebagai konsekuensi perkembangan peradaban manusia. Berikut busana muslimah mempunyai kriteria yaitu:

1. Tidak ketat
 2. Tidak menyerupai laki-laki
 3. Tidak menyerupai busana khusus non muslim
 4. Pantas dan sederhana
2. Akhlak Berhias

Menurut kamus Bahasa Indonesia, berhias diartikan “usaha memperelok diri dengan pakaian ataupun yang lainnya yang indah, berdandan dengan dandanan yang indah dan menarik”. Berhias dapat memberikan kesan indah tersendiri bagi orang lain yang melihatnya, baik dari segi pakaian, maupun make up wajah mereka. Maka berhias dikategorikan dengan akhlak terpuji. Tetapi berhias juga ada aturannya tidak melanggar syariat Islam. Dalam sebuah hadist nabi saw bersabda yang artinya: “Sesungguhnya Allah itu indah dan menyukai keindahan.”(H.R Muslim). Ketentuan – ketentuan akhlak berhias dalam syariat Islam sebagai berikut:

1. Niat yang lurus, berhias hanya untuk beribadah
2. Berhias tidak menggunakan bahan-bahan terlarang
3. Tidak boleh menggunakan hiasan yang ada symbol non muslim

4. Tidak berlebih – lebih
5. Tidak boleh berhias seperti orang jahiliyah
6. Berhias menurut kelaziman dan kepatutan dengan memperhatikan jenis kelamin
7. Berhias bukan untuk berfoya-foya

Apabila kita menggunakan hiasan yang cocok dengan diri kita, maka orang akan menilai diri kita dengan pandangan yang berbeda ketika kita berhias. Jika kita menggunakan arloji, jas, kerudung maka orang lain akan memandang kita dengan penuh pemikiran. Bahwa kita sebenarnya tidak sesederhana yang dibayangkan, kita bisa berorentasi dengan waktu, tanpa meninggalkan syariat Islam.

3. Akhlak Berjalan

Berjalan adalah suatu aktivitas seseorang ketika hendak melangkahakan kaki ketika keluar dari rumah. Berjalan suatu kegiatan menyehatkan tubuh dikarenakan pergerakan badan yang menyeluruh. Tata cara berjalan menurut Islam sebagai berikut:

1. Tenang dan sopan
2. Badan lurus dan kepala sedikit menunduk
3. Berjalan secara normal
4. Menciptakan kenyamanan dalam berjalan
5. Mempunyai tujuan dengan jelas
6. Boleh berhenti jika ada keperluan
7. Tidak mencari perhatian dalam berjalan

8. Tidak berjalan dengan sambil makan
9. Berjalan harus focus
10. Tidak mendahului orang lain

Hikmah ketika berjalan menurut Islam antara lain:

1. Semakin mantap menjadi orang Islam kerana masalah kebiasaan sehari-hari diatur sehingga menjadikan kita semakin santun dan beradab.
2. Memperoleh kepuasan batin dalam menerapkan aktivitas sehari-hari yang kita butuhkan.

4. Akhlak Makan

Tata cara makan menurut Islam adalah sebagai berikut:

1. Ketika makan mengucapkan basmallah
2. Menjaga kehalalan makanan
3. Makan hendaknya duduk
4. Menggunakan tangan kanan
5. Makan tidak berbicara
6. Tidak mencela makanan
7. Makan mulai dari pinggi baru tengah
8. Tidak meniup-niup makanan
9. Makan dan minum tidak terlalu kenyang
10. Mengakhiri makan dengan bacaan hamdalah

Hikmah mempelajari akhlak makan menurut Islam antara lain:

1. Semakin mantap menjadi orang Islam karena masalah kebiasaan sehari-hari diatur sehingga menjadikan kita semakin santun dan beradab

2. Memperoleh kepuasan batin dalam menerapkan aktivitas sehari-hari yang kita butuhkan
3. Semakin dapat meningkatkan ajaran Islam dan menjadikannya kebiasaan hidup
4. Semakin menjadi pribadi yang terarah dan teratur dalam bersikap dan berperilaku
5. Dapat menjauhi sifat ceroboh
6. Menjadikan jiwa dan raga sehat
7. Dapat menerapkan ajaran agama
8. Menjadikan kita umat yang taat beragama

B. Penelitian yang relevan

Dalam tinjauan penulis terhadap beberapa hasil penelitian terdapat beberapa penelitian mengkaji tentang pembelajaran Akidah Akhlak, hanya saja penelitian tersebut berbeda dengan apa yang sedang diteliti oleh si penulis, penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa melalui pembelajaran Akidah Akhlak.

Dengan demikian penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan peneliti yang dimaksud sebagai berikut:

1. Penelitian dari Ahmad Fauzi dengan judul, “ Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak IX MTs Jamiyatul Washliyah Pulau Petak”. Penelitian ini menggunakan penelitian PTK. Berdasarkan penelitian ini bahwa dengan penerapan Model Pembelajaran Based Learning ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa

dan dapat memperoleh nilai yang memuaskan serta meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar.¹⁷

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama menggunakan penelitian PTK dan mata pelajaran Akidah Akhlak serta sama-sama menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL), sedangkan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, sedangkan penelitian sekarang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Penelitian dari Novita Sari yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Namimah di MTs Muhammadiyah 15 Medan”. Penelitian ini Menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Berdasarkan penelitian ini bahwa dengan menggunakan Model Problem Based Learning ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat memperoleh nilai yang memuaskan.¹⁸

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama penelitian tindakan kelas, menggunakan metode Problem Based Learning dan mata pelajaran Akidah Akhlak serta meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya dilakukan di MTs Muhammadiyah 15 Medan sedangkan penelitian sekarang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Swasta Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

¹⁷Ahmad Fauzi, *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak IX MTs Jamiyatul Washliyah Pulau Petak* (Pulau Petak : MTsPulau Petak)

¹⁸Novita Sari, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Meningkatkan Model Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Namimah di MTs Muhammadiyah 15 Medan*, (Medan : UMSU)

3. Penelitian dari Anggun Safitri yang berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbasis Online terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Akidah Akhlak”. Penelitian ini yaitu penelitian Kuantitatif. Berdasarkan penelitian ini bahwa dengan menggunakan model Problem Based Learning pada mata pelajaran akidah akhlak dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui pengaruh model pembelajaran problem based learning berbasis online pada pembelajaran akidah akhlak.¹⁹

Adapun persamaan dan perbedaannya yaitu sama-sama menggunakan model Problem Based Learning sebagai penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan penelitian tindakan kelas.

C. Kerangka Berfikir

Kurang terlibatnya peserta didik dalam pembelajaran sebelumnya dikarenakan guru tidak memperhatikan metode yang tepat membuat peserta didik bosan dan tidak pandai dalam menyelesaikan masalah. Maka dengan model pembelajaran *problem based learning* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak. Sebab, PBL menitik beratkan kegiatan pembelajaran kepada peserta didik untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini model pembelajaran based learning ini diperkirakan dapat meningkatkan hasil belajar siswakesel XI Madrasah Aliyah Swasta

¹⁹Anggun Safitri, *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbasis Online terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Akidah Akhlak*, (Lampung : UIN RADEN INTAN LAMPUNG).

Al-Washliyah Negeri Lama dan mencapai kriteria ketuntasan minimal 80. Hipotesis adalah suatu pendapat atau kesimpulan yang bersifat masih sementara dan arti sesungguhnya belum bernilai sebagai suatu tesis yang belum diuji kebenarannya.²⁰

²⁰ Ruslan Rosadi, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 109

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah Negeri Lama Kabupaten Labuhanbatu Kecamatan Bilah Hilir. Kemudian waktu penelitian mulai bulan Juni sampai bulan Agustus tahun 2023.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu jenis penelitian tindakan kelas sedangkan metode penelitiannya yaitu Model Kemmis dan Taggart. Model Kemmis dan Taggart adalah model pembelajaran yang berkesinambungan yaitu terdiri dari 2 siklus yang mana setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan yang mencakup perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Jenis penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan yang dilaksanakan kemudian perubahan apa yang terjadi ketika perlakuan diberikan. Demikian, dapat dikatakan bahwa metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas.²¹

Penelitian tindakan kelas atau PTK merupakan pelaksanaan guru untuk meningkatkan kualitas guru dan cara belajar agar menjadi guru yang bertanggung jawab khususnya dalam pengolahan materi didalam kelas. Penelitian tindakan kelas dilakukan secara kolaboratif di antara para guru untuk mencari pemecahan masalah yang dihadapi sehari-hari di kelas, problem-problem nyata di kelas, atau untuk mencari

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2022), hlm. 130

cara-cara untuk meningkatkan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.²² Kemudian upaya guru menyelesaikan masalah-masalah yang ada pada pembelajaran yang dilakukan agar proses perbaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.²³

Penelitian tindakan kelas juga dikatakan sebagai suatu penelitian yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.²⁴

C. Latar dan Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al- Washliyah Negeri Lama Kabupaten Labuhanbatu Kecamatan Bilah Hilir yang berjumlah sebanyak 20 orang.

D. Prosedur Penelitian

Menurut Kurt Lewin dalam penelitian Tindakan Kelas ialah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas adalah proses yang terjadi dalam siklus. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan masing-masing siklus dua pertemuan sebagai berikut :

Siklus 1

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah :

²² Setyosari Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta:Kencana 2012), hlm. 48

²³Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*(Jakarta : Prenada Media, 2016), hlm 11.

²⁴ Hasibuan Efendi Sulhan, Harahap Asriana, Hrp Fitri Maisah, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kegiatan Ekonomi di Sekolah Dasar*. Dirastul Ibtidaiyah Vol. 2 No.1 Tahun 2022

- a. Mempersiapkan materi pembelajaran yaitu materi Akhlak Terpuji
- b. Mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa Rpp, buku Paket, daftar nilai, dan soal tes akhir disetiap siklus.
- c. Menyusun rancangan pembelajaran menggunakan metode Problem Bases Learning dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada materi Akhlak Terpuji.

2. Tindakan

- a. Tahap awal peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, kemudian guru mengabsen kehadiran siswa dan menanyakan kabar semua siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Tahap inti guru membimbing peserta didik untuk menentukan masalah yang akan dipecahkan dalam proses pembelajaran.
- c. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menjelaskan materi menggunakan metode Problem Based Learning.
 - 1) Peserta didik mengenali masalah
 - 2) Peserta didik meninjau masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang.
 - 3) Peserta didik merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.
 - 4) Peserta didik mencari dan menggambarkan berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah.
 - 5) Peserta didik mengambil kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan.

6) Peserta didik menggambarkan rekomendasi yang dilakukan sesuai kesimpulan

d. Memfokuskan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan guru memantau setiap kegiatan pembelajaran.

3. Observasi (Pengamatan)

Observasi dilakukan selama pelaksanaan tindakan sebagai upaya mengetahui jalannya pelaksanaan pembelajaran. Pengamatan dilakukan dalam pertemuan dengan cara memberikan lembar kerja soal essay berjumlah 3 butir soal untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Refleksi

Refleksi yang dilakukan berdasarkan hasil pengamatan untuk memperoleh perbaikan dan mengontrol jalannya penelitian agar berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil pengamatan diperoleh dianalisis, kemudian peneliti dan guru merefleksi siklus pertama dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Siklus II

1. Perencanaan Ulang

a. Mengidentifikasi masalah yang terjadi dan menetapkan alternatif perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan dari perencanaan siklus I.

b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II .

c. Menyiapkan waktu untuk memberikan metode problem based learning yang menarik untuk memfokuskan siswa.

d. Menjalankan program yang akan diuji pada akhir siklus II .

2. Tindakan

- a. Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan sesuai dengan RPP yang sudah di persiapkan.
- b. Tahap awal sama seperti siklus I
- c. Tahap inti guru membimbing peserta didik untuk merumuskan masalah.
- d. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan metode pembelajaran problem based learning.
 - 1) Peserta didik mengenali masalah
 - 2) Peserta didik meninjau masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang.
 - 3) Peserta didik merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.
 - 4) Peserta didik mencari dan menggambarkan berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah.
 - 5) Peserta didik mengambil kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan.
 - 6) Peserta didik menggambarkan rekomendasi yang dapat dilakukan sesuai rumusan kesimpulan.

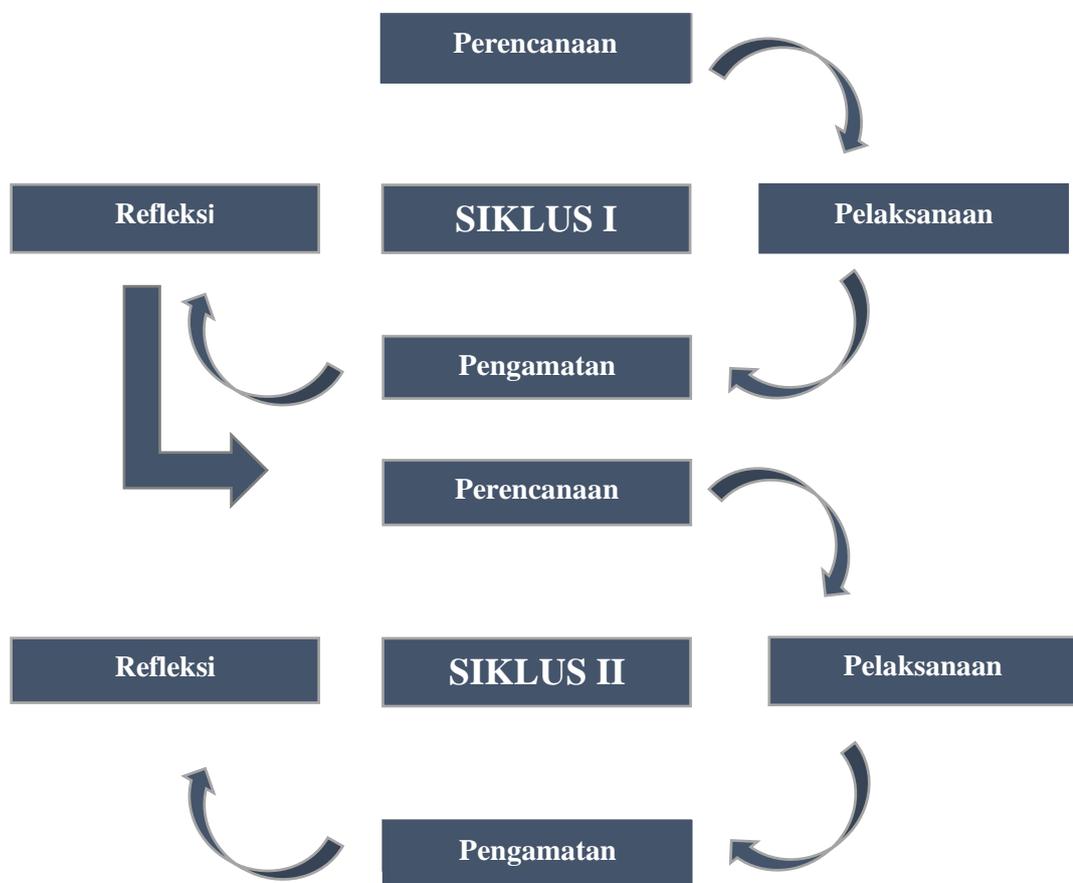
3. Observasi

Observasi dilakukan selama pelaksanaan tindakan sebagai upaya mengetahui jalannya pelaksanaan pembelajaran. Pengamatan dilakukan dalam pertemuan dengan cara memberikan lembar kerja soal essay berjumlah 3 butir soal untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Refleksi

Menganalisis dari hasil pengamatan yang sudah dilaksanakan pada siklus II dan melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode problem based learning. Jadi, jika ternyata masih ada ditemukan hambatan, kekurangan dan belum mencapai indikator tindakan yang telah diterapkan pada penelitian ini maka hasil dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan refleksi, sehingga dapat memperbaiki proses pelaksanaan pembelajaran berikutnya.

Siklus Penelitian



E. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Sumber data primer atau sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu 20 siswa kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu.
2. Sumber data sekunder atau data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu guru akidah akhlak yang berjumlah satu orang.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembaran Observasi (Pengamatan)

Peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala gejala subjek yang diselidiki, dengan cara pengambilan data menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.²⁵ Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan dengan penerapan model pembelajaran Problem Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak.

2. Tes

Tes dalam penelitian ini menggunakan tes essay yang berjumlah 5 butir soal dan dilakukan diakhir proses pembelajaran²⁶. Setiap soal bernilai 20, jadi jika peserta didik benar menjawab ketiga soal tersebut maka 5 butir soal dikali 20 berjumlah 100. Hasil dari perkalian itu menjadi skor maksimal yang ditentukan dipenelitian

²⁵ Nazir Moh, *Metode Penelitian*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 175

²⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali PERS, 2011), hlm. 66

ini berdasarkan perhitungan nilai teori ranah kognitif. Tes dalam penelitian ini adalah alat atau instrument pengumpul data dan serangkaian atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁷ Tes dalam penelitian ini untuk mengukur keberhasilan pemahaman siswa yang dilakukan di akhir proses belajar mengajar. Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak dengan penerapan model Problem Based Learning. Penskoran tes soal siswa digunakan pedoman penskor sebagai berikut:²⁸

Tabel 3.1
Pedoman Penskor Tes Essay

Nama Siswa	Nomor Soal					Total Skor
	1	2	3	4	5	
RIZKI ANANDA						
SITI ANDRIANI						
ADRIAN						
MHD YUSPANSYAH						
NUR AINUN						
ANDIKA						
HANIFAH						
INDRA SAPUTRA						
AAN HAFITZSYAH						

²⁷ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung:Alfabeta, 2010), hlm. 89

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2022), hlm 240

ANDIKI						
HAFIZ RIDHO						
RIZKI SYAHPUTRA						
AKBAR BAHANA						
RISKI APRIZAL						
IRMA FEBRIANTI						
AHMAD FAUJI						
RISKI PAUJA						
MUHAMMAD SULWA RITONGA						
TRI PRAYOGI						
KHOIRUL ASWAD						

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai suatu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan satu sama lain bahwa triangulasi teknik yaitu penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan pada hasil belajar siswa dengan menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi dengan sumber, yang berarti membandingkan hasil

pengamatan/observasi dengan hasil tes. Triangulasi juga usaha memahami data melalui berbagai sumber, subjek peneliti, cara (teori, metode, teknik) dan waktu.²⁹

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data suatu penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpulkan. Adapun analisis data yang dilakukan untuk menghitung tingkat keberhasilan siswa dan nilai rata-rata siswa adalah dengan menggunakan rumus:³⁰

- a. Rumus nilai perorangan

$$NA = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Contoh: Dari lima butir soal essay yang diberikan, jika peserta didik benar 3 soal dibagi 100 (skor maksimal) kemudian dikali 100.

$$\text{Nilai} = (60 : 100) \times 100 = 60$$

- b. Penilaian untuk ketuntasan belajar

Untuk mengetahui presentase ketuntasan belajar siswa digunakan rumus.³¹

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk mencari ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus:

²⁹ Ratna Kutha Nyoman, *Metodologi Penelitian*, (Yoogyakarta:Pustaka Belajar, 2016), hlm.241

³⁰ Muhammad Ropii, Muh. Fahrurrozi, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Universitas Hamzanwadi Press,2017) hlm 78

³¹ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana,2005), hlm, 205

$$D = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

D = presentasi kelas yang telah dicapai

X = Jumlah siswa yang telah mencapai daya serap $\geq 80\%$

N = jumlah siswa keseluruhan

Adapun peningkatan hasil belajar siswa dapat ditunjukkan dengan perbandingan hasil persentase dari setiap siklus yang telah diselenggarakan untuk menghitung atau mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi akidah akhlak melalui pembelajaran berbasis masalah ini dilakukan di MAS Al-Washliyah Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu dengan sampel penelitiannya kelas XI yang berjumlah 20 siswa. Pengolahan data ini diperoleh melalui dua sumber data, yaitu tes tertulis siswa dan lembar wawancara. Tes tertulis siswa ada 5 butir soal essay dan setiap soal bernilai 20. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada siswa Siti Andriani bahwa mereka tidak antusias dalam proses pembelajaran dikarenakan kurang bervariasinya metode yang digunakan guru sebelumnya. Selain itu, mereka kurang pandai dalam memberikan solusi, menanggapi dan menyelesaikan masalah.

Kondisi awal proses kegiatan belajar mengajar akidah akhlak yang langsung dikelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah Negeri Lama yaitu dengan memberikan tes yang bertujuan untuk mengetahui awal siswa, kesiapan belajar, dan mengetahui bagaimana minat siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Pada pelaksanaan test sebelum melakukan tindakan, siswa terlihat antusiasnya dalam pelajaran masih kurang. Hal ini diketahui dari ketidakaktifan siswa diruangan, rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diberikan, serta kejenuhan siswa sewaktu proses belajar mengajar berlangsung. Selain peneliti

mengamati dan memberikan tes, peneliti juga mempunyai beberapa berupa informasi, diuraikan sebagai berikut :

- a. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih kurang efektif yaitu model pembelajaran yang tidak yang menyebabkan peserta didik kurang fokus pada proses pembelajaran yang dilakukan.
- b. Siswa masih banyak yang sibuk dengan kegiatan pribadi yang tidak ada kaitannya dengan pelajaran, tidak memperhatikan materi ajar yang disampaikan oleh guru.
- c. Siswa tidak berani bertanya dan menyampaikan pendapatnya berkaitan dengan materi ajar yang disampaikan.
- d. Siswa masih banyak yang tidak mampu mengulangi kembali materi ajar yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil penggalan data dilakukan oleh peneliti terungkap bahwa siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar, hanya sedikit yang aktif dalam proses pembelajaran. Ketika guru mengajukan pertanyaan yang menjawab pertanyaan hanya beberapa orang saja. Hasil atau nilai yang didapat banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), seperti yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Hasil Tes Siswa Sebelum Tindakan

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	RIZKI ANANDA	80	40		✓
2	SITI ANDRIANI	80	40		✓
3	ADRIAN	80	80	✓	
4	MHD YUSPANSYAH	80	80	✓	

5	NUR AINUN	80	60		✓
6	ANDIKA	80	80	✓	
7	HANIFAH	80	65		✓
8	INDRA SAPUTRA	80	65		✓
9	AAN HAFITZSYAH	80	80	✓	
10	ANDIKI	80	70		✓
11	HAFIZ RIDHO	80	60		✓
12	RIZKI SYAHPUTRA	80	85	✓	
13	AKBAR BAHANA	80	70		✓
14	RISKI APRIZAL	80	50		✓
15	IRMA FEBRIANTI	80	65		✓
16	AHMAD FAUJI	80	85	✓	
17	RISKI PAUJA	80	70		✓
18	MUHAMMAD SULWA RITONGA	80	70		✓
19	TRI PRAYOGI	80	65		✓
20	KHOIRUL ASWAD	80	80	✓	
	Jumlah		1360		
	Rata-Rata		68		

a. Nilai Rata-Rata = $M_x = \frac{x_1 + x_2}{N}$

$$M_x = \frac{1360}{20}$$

$$M_x = 68$$

b) Ketuntasan Belajar = $D = \frac{X}{N} \times 100 \%$

$$D = \frac{7}{20} \times 100 \%$$

$$D = 35 \%$$

c. Nilai Tertinggi = 85

d. Nilai Terendah = 40

2. Siklus I

Siklus pertama ada dua pertemuan. Siklus pertama dilakukan pada tanggal 3 Agustus 2023 pada pukul 09:30 WIB s/d 11:00 WIB dan pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2023 pada pukul 09:30 WIB s/d 11:00

WIB. Materi yang diajarkan adalah akhlak berpakaian pada siklus pertama pertemuan pertama yang akan dijelaskan yaitu pengertian akhlak berpakaian, dalil tentang akhlak berpakaian, dampak tidak berpakaian sesuai kaidah Islam, tata cara berpakaian yang sesuai kaidah Islam dan hikmah mempelajari akhlak berpakaian. Pada siklus pertama pertemuan kedua yaitu akhlak berhias yang akan dijelaskan tata cara berhias sesuai kaidah Islam, dalil terkait akhlak berhias, dampak tidak mengamalkan akhlak berhias serta manfaat dari mempelajari akhlak berhias. Secara umum tindakan dalam penelitian ini adalah:

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada perencanaan tindakan siklus I, peneliti menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL). Dengan penerapan ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi akidah akhlak kelas XI MAS Al-Washliyah Negeri Lama, karena pembelajaran yang sering digunakan adalah metode yang didominasi ceramah yang mengakibatkan pembekajaran hanya berpusat pada guru saja dan siswa kurang dilibatkan dalam proses belajar mengajar sehingga prestasi atau hasil belajar relative rendah. Siklus I dimulai dari tahap persiapan yang meliputi:

- 1) Peneliti mempersiapkan RPP yang telah dibuat pada materi akhlak berpakaian dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.
- 2) Peneliti memberikan semangat, motivasi serta dorongan kepada siswa agar siswa berperan aktif dan tidak mengantuk saat mengikuti pembelajaran.
- 3) Peneliti memunculkan masalah materi akhlak berpakaian.

- 4) Peneliti melibatkan semua siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 5) Peneliti menyiapkan tes untuk diberikan kepada siswa setelah siklus I dilaksanakan. Tes ini digunakan sebagai penunjang untuk mengukur ketuntasan belajar siswa.

b. Tindakan (*Acting*)

Pemberian tindakan siklus I dilaksanakan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru akidah akhlak dalam proses pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan tindakan siklus I. Pelaksanaan tindakan siklus I ini dilakukan sebanyak 2x pertemuan dengan alokasi waktu tiap pertemuan 2x45 menit sehingga alokasi waktu untuk siklus I sebanyak 4x45 menit.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2023 mulai pukul 09:30 WIB s/d 11:00 WIB sebelum memulai pembelajaran guru memberikan arahan kepada siswa bahwa dengan penerapan model *Problem Base Learning* (PBL) dapat menambah wawasan siswa dalam pembelajaran. Pemberian materi dan penyelesaian beberapa soal dilakukan dengan tahapan pembelajaran yang menggunakan model *Problem Based Learning* yang dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Kegiatan pembelajaran diawali oleh guru dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama semua siswa.
 - b) Guru mengadakan absensi terhadap kehadiran siswa.

- c) Guru menyampaikan kepada siswa tentang pembelajaran yang akan dilakukan yaitu menggunakan model *Problem Based Learning*
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu siswa diharapkan mampu memahami materi akhlak berpakaian
- 2) Kegiatan Inti
- a) Guru memberikan kasus tentang cara berpakaian anak muda-mudi dizaman sekarang yaitu: “Berpakaian yang membentuk bodi tanpa memikirkan pandangan orang lain terutama lawan jenisnya”
 - b) Kemudian guru menyuruh siswa untuk mencari akar permasalahan tentang kasus tersebut.
 - c) Kemudian guru menyuruh setiap siswa memberikan solusi masalah tersebut berdasarkan pengetahuan mereka masing-masing baik itu di lingkungan rumah, masyarakat maupun sekolah.
 - d) Guru menyimak hasil jawaban dari masalah tersebut.
 - e) Setelah itu guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan dari hasil jawaban permasalahan tersebut.
 - f) Kemudian guru memberikan soal tes tertulis berupa essay tes kepada siswa tentang materi akhlak berpakaian
 - g) Guru mengobservasi setiap proses tindakan yang dilakukan siswa dan memberikan arahan jika siswa mengalami kesulitan.
 - h) Memberikan penghargaan terhadap siswa yang mampu menjawab soal.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya

- b) Guru memberikan penguatan terkait pembelajaran selanjutnya.
- c) Guru menutup pelajaran
- d) Guru mengajak siswa berdoa kembali.

c. Pengamatan/Observasi I

Hal yang di observasi dalam penggunaan model *Problem Based Learning* adalah melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran pada materi akhlak berpakaian. Pengamatan dilakukan untuk merekam semua hasil belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah Negeri Lama ketika proses pembelajaran berlangsung. Bahwa terlihat ada siswa yang belum paham akan masalah yang diberikan guru, ada siswa yang masih bingung untuk mengajukan pendapatnya, bertanya-tanya dengan teman sebangkunya dan ada siswa yang diam saja. Setelah melakukan pengamatan didalam kelas yang sedang berlangsung guru melakukan tes yang telah disediakan, berikut adalah hasil peneliti mengenai hasil tes belajar siswa.

Tabel 4.2
Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	RIZKI ANANDA	80	80	✓	
2	SITI ANDRIANI	80	63		✓
3	ADRIAN	80	63		✓
4	MHD YUSPANSYAH	80	60		✓
5	NUR AINUN	80	60		✓
6	ANDIKA	80	80	✓	
7	HANIFAH	80	60		✓
8	INDRA SAPUTRA	80	80	✓	
9	AAN HAFITZSYAH	80	60		✓
10	ANDIKI	80	55		✓

11	HAFIZ RIDHO	80	70		✓
12	RIZKI SYAHPUTRA	80	60		✓
13	AKBAR BAHANA	80	80	✓	
14	RISKI APRIZAL	80	80	✓	
15	IRMA FEBRIANTI	80	69		✓
16	AHMAD FAUJI	80	82	✓	
17	RISKI PAUJA	80	80	✓	
18	MUHAMMAD SULWA RITONGA	80	50		✓
19	TRI PRAYOGI	80	80	✓	
20	KHOIRUL ASWAD	80	68		✓
	Jumlah		1380		
	Rata-Rata		69		

$$a) \text{ Nilai Rata-Rata} = M_x = \frac{x_1 + x_2}{N}$$

$$M_x = \frac{1380}{20}$$

$$M_x = 69$$

$$b) \text{ Ketuntasan Belajar} = D = \frac{x}{N} \times 100 \%$$

$$D = \frac{8}{20} \times 100 \%$$

$$D = 40 \%$$

$$c) \text{ Nilai Tertinggi} = 82$$

$$d) \text{ Nilai Terendah} = 50$$

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa tingkat penguasaan siswa terhadap penguasaan materi pembelajaran belum tercapai, karena baru 40% siswa mendapat nilai diatas rata-rata. Hasilnya dari 20 siswa terdapat 8 siswa yang tuntas yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar. Sedangkan 12 siswa yang tidak tuntas (60%) yang belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. Nilai rata-rata siswa kelas XI pada siklus I adalah 69%. Untuk itu

diharapkan pada siklus selanjutnya hasil belajar siswa dapat meningkat dari siklus I pertemuan pertama.

d. Tahap Refleksi

Pada saat pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama kendala – kenadala tersebut diantaranya:

- a) Siswa kurang fokus pada saat pembelajaran, banyak siswa yang tidak ingin maju kedepan jika disuruh menjawab pertanyaan.
- b) Siswa yang masih belum paham akan kasus yang diberikan oleh guru.
- c) Ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menganalisis masalah, siswa hanya berfokus pada jawaban yang singkat dan tidak menjelaskan dari point ke point. Sehingga nilai yang didapatkan mereka masih dibawah standar.

Berdasarkan proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil tes bahwa adanya peningkatan dalam hasil belajar dari sebelum tindakan yaitu 7 siswa yang tuntas dengan presentase 35% yang tuntas menjadi 8 siswa dengan presentase 40%. Tetapi peningkatan hasil belajar belum maksimal.

a. Perencanaan II

PERTEMUAN II

Berdasarkan hasil tindakan refleksi I, maka penelitian menyusun rencana tindakan II sebagai berikut:

- a) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I pertemuan kedua pada materi Akhlak Berhias.
- b) Guru melakukan yel-yel dengan tujuan agar siswa lebih fokus saat belajar
- c) Guru menyiapkan soal tes yang berupa essay yang terdiri dari 5 soal.
- d) Guru menjelaskan cara mengerjakan tes yang diberikan sesuai dengan pembelajaran.
- e) Guru memberikan semangat, motivasi serta arahan kepada siswa agar berpastipasi untuk mengeluarkan ide dan pendapatnya.

b. Tindakan (*Action*) II

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai alokasi waktu yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 2x40 menit. Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan kedua dilakukan pada 10 Agustus 2023 dimulai pukul 09:30 WIB s/d 10:50 WIB. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Kegiatan pembelajaran diawali oleh guru dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama semua siswa.
 - b) Guru mengadakan absensi terhadap kehadiran siswa
 - c) Guru memberikan motivasi agar siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran.
 - d) Guru memberikan yel-yel kepada siswa
 - e) Pada tahap-tahap kegiatan pembelajaran dalam tiap pertemuan, guru memulai dengan menyampaikan kepada siswa tentang tujuan

pembelajaran, apersepsi dan memberikan pengarahan tentang cara belajar dalam model *Problem Based Learning*.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru membagi siswa menjadi empat kelompok berdasarkan urutan bangkunya.
- b) Kemudian guru memberikan skenario tentang akhlak berhias berbentuk drama pendek.
- c) Setelah itu guru memberikan waktu kepada siswa untuk mencari akar permasalahan didalam skenario tersebut.
- d) Guru menyuruh perwakilan setiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya satu persatu. Contohnya: Perwakilan dari kelompok A mengemukakan hasil diskusi kelompoknya kemudian ditambahi atau ditanggapi oleh kelompok yang lain.
- e) Guru memantau dan mengawasi siswa saat terjadinya diskusi kelompok.
- f) Guru memberikan motivasi dan semangat agar siswa mau untuk mengeluarkan pendapatnya.
- g) Guru dan siswa bersama-sama menggabungkan kesimpulan dari hasil pertanyaan tersebut.
- h) Guru memberikan soal tes tertulis berupa essay kepada siswa tentang materi akhlak berhias.
- i) Guru memberikan arahan jika siswa mengalami kesulitan.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya.
- b) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- c) Guru menutup pelajaran.
- d) Guru mengajak siswa berdoa kembali.

c. Pengamatan/*Observasi* II

Melalui pengamatan yang dilakukan pada pertemuan II melalui model problem based learning pada materi akhlak berhias. Siswa dalam proses pembelajaran masih tidak begitu serius menanggapi proses pembelajaran saat guru menerangkan. Tetapi sebagian siswa mulai mendengarkan arahan yang diberikan guru, sehingga mulai terlihat aktif. Dari tindakan yang dilakukan mulai terlihat beberapa siswa yang sudah antusias dalam belajar. Saat guru memberikan tes berbentuk masalah, siswa menguraikan jawaban sesuai petunjuk yang diberikan guru tetapi, masih ada siswa yang kurang bersemangat dalam mengerjakan soal, ada pula yang tidak bisa menuliskan apa yang diketahui. Saat siswa mengerjakan tes siswa masih kurang mampu menuangkan ide untuk menyelesaikan tes yang diberikan. Sebab siswa masih butuh bertukar pikiran dengan kawannya. Namun demikian terdapat peningkatan hasil belajar dari pertemuan sebelumnya, dapat dilihat dari hasil tes siklus I pertemuan kedua sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	RIZKI ANANDA	80	80	✓	
2	SITI ANDRIANI	80	65		✓
3	ADRIAN	80	72		✓
4	MHD YUSPANSYAH	80	70		✓
5	NUR AINUN	80	65		✓
6	ANDIKA	80	85	✓	
7	HANIFAH	80	72		✓
8	INDRA SAPUTRA	80	80	✓	
9	AAN HAFITZSYAH	80	68		✓
10	ANDIKI	80	66		✓
11	HAFIZ RIDHO	80	80	✓	
12	RIZKI SYAHPUTRA	80	65		✓
13	AKBAR BAHANA	80	80	✓	
14	RISKI APRIZAL	80	65		✓
15	IRMA FEBRIANTI	80	72		✓
16	AHMAD FAUJI	80	83	✓	
17	RISKI PAUJA	80	85	✓	
18	MUHAMMAD SULWA RITONGA	80	65		✓
19	TRI PRAYOGI	80	80	✓	
20	KHOIRUL ASWAD	80	80	✓	
	Jumlah		1478		
	Rata-Rata		73,9		

$$a) \text{ Nilai Rata-Rata} = M_x = \frac{x_1 + x_2}{N}$$

$$M_x = \frac{1478}{20}$$

$$M_x = 73,9$$

$$b) \text{ Ketuntasan Belajar} = D = \frac{x}{N} \times 100 \%$$

$$D = \frac{9}{20} \times 100 \%$$

$$KB = 45 \%$$

c) Nilai Tertinggi = 80

d) Nilai Terendah = 65

Setelah digunakan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* pada materi akhlak berhias pada siklus I pertemuan II, peneliti memberikan soal sebanyak 5 butir soal kepada siswa. Hasilnya dari 20 siswa terdapat 9 siswa yang tuntas (45%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 11 siswa yang tidak tuntas (55%) yang belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. Nilai rata-rata siswa kelas XI pada siklus II pertemuan pertama adalah 73,9%, dari paparan nilai yang didapat maka tampak bahwa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 9 siswa.

d. Tahap Refleksi

Setelah dilaksanakan pembelajaran dapat dilihat hasil tes pertemuan pertama dan pada tes pertemuan kedua masih banyak kendala-kendala yang terjadi dan sering muncul pada saat terjadi pembelajaran diantaranya adalah:

- 1) Masih kurangnya partisipasi siswa untuk mendengarkan dan mencari pertanyaan karena masih banyak siswa yang sibuk dan asyik mengobrol dengan teman lainnya.
- 2) Masih ada beberapa siswa yang ragu-ragu dalam menyampaikan dan menjawab pertanyaan karena masih kurangnya percaya diri dan takut salah. Namun, di samping itu juga siswa mulai mencoba untuk menjawab pertanyaan atau berargumentasi di depan teman-teman lainnya.

- 3) Guru menyebut nama siswa satu persatu untuk menjawab pertanyaan, namun masih ada beberapa siswa yang enggan menjawab sesuai dengan model *problem based learning* untuk menjelaskan kembali *makna problem based learning*.
- 4) Siswa yang masih malas dalam belajar dengan alasan masih mengantuk dan masih memilih-milih siswa dalam pengambilan kelompok akan diberikan hukuman dengan hukuman menjadi moderator dalam diskusi kelompok tersebut.

3. Siklus II

Siklus kedua juga ada dua pertemuan, pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2023 pada pukul 09:30 WIB s/d 10:50 WIB pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2023 pada pukul 09:30 WIB s/d 10:50 WIB. Materi yang diajarkan adalah pada pertemuan pertama yaitu akhlak berjalan dan pada pertemuan kedua yaitu akhlak makan. Pada setiap pertemuan, peneliti melakukan test guna untuk mengetahui hasil belajar siswa.

a. Perencanaan II

Pertemuan I

Perencanaan yang akan dilaksanakan dalam siklus II pertemuan I adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi akhlak berjalan.
- 2) Menyiapkan soal tes

- 3) Peneliti membentuk kelompok terdiri dari 4 kelompok, agar pembelajaran kelompok tidak menyita waktu maka disesuaikan menurut urutan bangku ke belakang.

b. Tindakan II

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan sebelumnya 2x40 menit. Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2023 pada pukul 09:30 WIB s/d 10:50 WIB dari rencana yang telah dibuat, maka dilakukan tindakan yaitu:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pembelajaran dengan salam
- b) Guru meminta siswa untuk memimpin doa
- c) Guru menanyakan kehadiran siswa
- d) Guru memberikan motivasi agar siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam pembelajaran, baik tujuan penugasan materi pelajaran maupun proses pembelajaran serta memberikan pengarahan tentang pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Bases Learning*.
- f) Guru menyuruh siswa untuk menjelaskan kembali materi yang sebelumnya.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru membentuk kelompok yang terdiri 4 orang tiap kelompok sesuai bangku.
 - b) Guru menyuruh setiap kelompok agar membuat satu permasalahan yang terjadi dilingkungan sekolah berkenaan dengan materi akhlak berjalan. Contohnya seperti: “Berjalan menggoyang-goyangkan pinggulnya dengan sengaja”
 - c) Setiap kelompok disuruh untuk berdiskusi dan bertukar pendapat.
 - d) Guru memantau dan mengawasi diskusi kelompok dan memberikan arahan jika ada yang mengalami kesulitan.
 - e) Guru memberikan semangat dengan memberikan penghargaan kepada kelompok tercepat.
 - f) Guru dan siswa membuat kesimpulan dari hasil permasalahan tersebut
 - g) Guru mengadakan tes berbentuk essay sebanyak 5 butir soal.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya
 - b) Guru memberikan penguatan untuk materi selanjutnya
 - c) Guru menutup pelajaran
 - d) Guru mengajak siswa berdoa kembali.

c. Observasi II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan pertama, peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP. Dari ketidakberhasilan pada siklus I maka, pada tindakan ini dengan memberikan motivasi untuk menguasai pembelajaran agar lebih efektif dan membentuk kelompok diskusi dapat

meningkatkan pemahaman siswa dengan begitu hasil belajar juga meningkat. Ketika pembelajaran berlangsung siswa tidak merasa ragu untuk menanyakan kepada kawan kelompok tentang cara menyelesaikan soal yang diberikan. Kelompok yang lain juga, mereka aktif mengerjakan tes yang diberikan guru secara bersama-sama. Saat siswa berdiskusi dan mengerjakan soal yang diberikan, maka guru memberikan penghargaan berupa hadiah kepada setiap kelompok tercepat dan menjawab dengan benar guna untuk menambah wawasan terkait pembelajaran.

Dari hasil penilaian tes pada siklus II pertemuan I ini ada peningkatan persentase kelas dari siklus I pertemuan I yaitu 35%. Pada siklus I pertemuan II sebesar 45% dan pada siklus II pertemuan I yaitu 65%. Hasil tes siswa dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	RIZKI ANANDA	80	80	✓	
2	SITI ANDRIANI	80	88	✓	
3	ADRIAN	80	83	✓	
4	MHD YUSPANSYAH	80	74		✓
5	NUR AINUN	80	70		✓
6	ANDIKA	80	85	✓	
7	HANIFAH	80	84	✓	
8	INDRA SAPUTRA	80	80	✓	
9	AAN HAFITZSYAH	80	70		✓
10	ANDIKI	80	82	✓	
11	HAFIZ RIDHO	80	80	✓	
12	RIZKI SYAHPUTRA	80	75		✓
13	AKBAR BAHANA	80	85	✓	
14	RISKI APRIZAL	80	65		✓
15	IRMA FEBRIANTI	80	70		✓

16	AHMAD FAUJI	80	80	✓	
17	RISKI PAUJA	80	80	✓	
18	MUHAMMAD SULWA RITONGA	80	72		✓
19	TRI PRAYOGI	80	80	✓	
20	KHOIRUL ASWAD	80	82	✓	
	Jumlah		1565		
	Rata-Rata		78,25		

$$a) \text{ Nilai Rata-Rata} = M_x = \frac{x_1 + x_2}{N}$$

$$M_x = \frac{1560}{20}$$

$$M_x = 78$$

$$b) \text{ Ketuntasan Belajar} = D = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

$$D = \frac{13}{20} \times 100 \%$$

$$KB = 65 \%$$

$$c) \text{ Nilai Tertinggi} = 88$$

$$d) \text{ Nilai Terendah} = 65$$

Setelah digunakan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* pada materi akhlak berhias pada siklus II pertemuan I, peneliti memberikan soal sebanyak 5 butir soal kepada siswa. Hasilnya dari 20 siswa terdapat 13 siswa yang tuntas (65%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 7 siswa yang tidak tuntas (35%) yang belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. Nilai rata-rata siswa kelas XI pada siklus II pertemuan pertama adalah 78,25%, dari paparan nilai yang didapat maka tampak bahwa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 13 siswa.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil tindakan yang telah dilakukan diperoleh 13 orang siswa atau 65% siswa yang tuntas dan 7 siswa atau 35% yang belum mencapai ketuntasan. Dengan nilai rata-rata 78,25%, sudah terjadi peningkatan dari pertemuan sebelumnya, hal ini karena proses pembelajaran dibuat dalam bentuk diskusi kelompok lebih meningkatkan wawasan pengetahuan dan siswa lebih aktif. Berarti guru telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Problem Based Learning*. Lewat diskusi yang dilakukan siswa, guru mengontrol siswa agar tidak rebut dan tetap aktif mengerjakan soal yang diberikan tetapi, masih ada yang rebut dan hanya ikut ikutan dengan apa yang dilakukan kawan kelompoknya. Karena sebagian siswa masih ada yang tidak aktif dalam proses belajar mengajar. Dari hasil yang didapatkan, adanya peningkatan pada persentase ketuntasan belajar siswa, namun peneliti konsisten untuk menjalankan setiap siklus dalam dua pertemuan. Dari hal tersebut, maka penelitian ini dilanjutkan pada pertemuan kedua.

a. Perencanaan

PERTEMUAN KE II SIKLUS II

Perencanaan yang akan dilaksanakan dalam siklus II pertemuan II adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi akhlak makan.
- 2) Menyiapkan tes soal diberikan diakhir pembelajaran.
- 3) Peneliti membentuk kelompok terdiri dari 4 kelompok sesuai bangkunya.

- 4) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dan berani ketika guru menyuruh menjawab soal.

b. Tindakan II

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 2x30 menit. Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan II dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2023 pada pukul 09:30 WIB s/d 10:50 WIB. Dari rencana yang telah dibuat, maka dilakukan tindakan yaitu:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pembelajaran
- b) Guru meminta siswa untuk memimpin doa
- c) Guru mengajak siswa untuk bernyanyi
- d) Guru menanyakan kehadiran siswa
- e) Guru memberikan motivasi agar siswa lebih semangat dalam belajar.
- f) Guru menyampaikan tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran baik tujuan penugasan materi pelajaran maupun tujuan proses pembelajaran.
- g) Guru menyuruh siswa untuk menjelaskan kembali materi yang sebelumnya.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru membentuk kelompok terdiri dari 4 kelompok sesuai urutan bangku.
- b) Guru memberikan kasus tentang akhlak makan yaitu: “Makan yang tidak mengucapkan basmallah dan makan dalam keadaan berdiri”

- c) Kemudian guru menyuruh siswa untuk mencari akar permasalahan tersebut.
 - d) Guru menyuruh siswa memberikan solusi terkait masalah tersebut.
 - e) Guru memantau dan mengawasi diskusi kelompok berlangsung.
 - f) Guru membimbing siswa yang masih bermain-main saat belajar.
 - g) Guru memberikan semangat dengan memberikan penghargaan kepada kelompok aktif.
 - h) Guru dan siswa membuat kesimpulan dari hasil pemecahan masalah tersebut.
 - i) Guru mengadakan tes tertulis berbentuk soal essay sebanyak 5 butir.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya
 - b) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
 - c) Guru menutup pelajaran
 - d) Guru mengajak siswa berdoa kembali.

c. Observasi

Setelah dilaksanakan perbaikan pada siklus II pertemuan II, ternyata penerapan model problem based learning mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi akidah akhlak, dilihat dari pengamatan guru bahwa siswa sudah berani untuk menjawab pertanyaan guru, mengajukan pendapat, aktif dalam proses pembelajaran dan antusias untuk ikut serta dalam kegiatan yang ada didalam kelas. Kemudian hasil tes yang diberikan guru kepada siswa setiap

akhir pembelajaran terus meningkat hingga ke siklus II pertemuan II, sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	RIZKI ANANDA	80	85	✓	
2	SITI ANDRIANI	80	90	✓	
3	ADRIAN	80	84	✓	
4	MHD YUSPANSYAH	80	80	✓	
5	NUR AINUN	80	74		✓
6	ANDIKA	80	95	✓	
7	HANIFAH	80	90	✓	
8	INDRA SAPUTRA	80	85	✓	
9	AAN HAFITZSYAH	80	74		✓
10	ANDIKI	80	85	✓	
11	HAFIZ RIDHO	80	85	✓	
12	RIZKI SYAHPUTRA	80	85	✓	
13	AKBAR BAHANA	80	85	✓	
14	RISKI APRIZAL	80	70		✓
15	IRMA FEBRIANTI	80	85	✓	
16	AHMAD FAUJI	80	80	✓	
17	RISKI PAUJA	80	85	✓	
18	MUHAMMAD SULWA RITONGA	80	74		✓
19	TRI PRAYOGI	80	84	✓	
20	KHOIRUL ASWAD	80	85	✓	
	Jumlah		1660		
	Rata-Rata		83		

$$a) \text{ Nilai Rata-Rata} = M_x = \frac{x_1 + x_2}{N}$$

$$M_x = \frac{1660}{20}$$

$$M_x = 83$$

$$b) \text{ Ketuntasan Belajar} = D = \frac{x}{N} \times 100 \%$$

$$D = \frac{16}{20} \times 100 \%$$

$$KB = 80 \%$$

c) Nilai Tertinggi = 95

d) Nilai Terendah = 70

Setelah digunakan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* pada materi akhlak makan pada siklus II pertemuan II, peneliti memberikan soal sebanyak 5 butir soal kepada siswa. Hasilnya dari 20 siswa terdapat 16 siswa yang tuntas (80%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 4 siswa yang tidak tuntas (20%) yang belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. Nilai rata-rata siswa kelas XI pada siklus II pertemuan pertama adalah 83%, dari paparan nilai yang didapat maka tampak bahwa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 16 siswa.

d. Tahap Refleksi

Dari hasil tes siswa pada siklus II pertemuan II menunjukkan bahwa 80% siswa yang tuntas dan 20% siswa yang tidak tuntas mengerjakan tes tersebut. Nilai rata-rata kelas diperoleh dari 20 siswa yaitu 83% dengan 16 siswa yang mencapai nilai ≥ 80 mencapai nilai dari pokok bahasan akhlak makan, dan 4 siswa dengan memperoleh nilai di bawah 80. Dari hasil persentase yang didapat adanya peningkatan nilai setiap siklus yang diperoleh oleh siswa. Dalam hal ini, guru telah mampu melakukan tugasnya dengan baik, sehingga sebagian besar siswa dalam mengerjakan tes telah mampu mengerjakan sesuai hasil yang didapatkan dan mendapatkan hasil yang meningkat dari setiap siklus.

Berdasarkan tes siswa yang diberikan guru pada siklus II maka disimpulkan:

- 1) Dengan menerapkan model Problem Based Learning mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi akidah akhlak terlihat dari nilai rata-rata pada sebelum tindakan (68%), pada siklus I pertemuan I (69%), pada siklus I pertemuan II (73,9%), pada siklus II pertemuan I (78,25%), dan pada siklus II pertemuan II (80%), jumlah siswa yang tuntas sebelum tindakan adalah 35%, pada siklus I pertemuan I bertambah menjadi 40%, kemudian pada siklus I pertemuan II 45%, pada siklus II pertemuan I 65%, dan pada siklus II pertemuan II 80%. Berarti hasil tes penelitian ketuntasan semakin meningkat.
- 2) Hasil refleksi menunjukkan bahwa pembelajaran dengan penerapan model Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi akidah akhlak. Pada siklus II target telah mencapai yaitu pada hasil tes menunjukkan peningkatan dan waktu yang diberikan dalam melaksanakan penelitian terbatas maka penelitian diakhiri pada siklus II.

B. Analisi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil tes tindakan siklus II terlihat bahwa meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MAS Al-Washliyah Negeri Lama dengan menggunakan pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi akidah akhlak mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tindakan siklus I, karena mengalami peningkatan pada setiap siklusnya dan telah mencapai hasil standar kelulusan.

Berikut tabel pada hasil tes rekapitulasi nilai siswa dari sebelum tindakan, kemudian siklus I dan Siklus II yaitu:

Tabel 4.6

Persentase Hasil Tes Siswa pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

Tindakan	Jenis Tes	Rata-Rata Kelas	Presentase Siswa Tuntas
Prasiklus	Tes Kemampuan Awal	68	35%
Siklus 1	Tes Pertemuan Ke-1	69,1	40%
	Tes Pertemuan Ke-2	73,9	45%
Siklus 2	Tes Pertemuan Ke-1	78,25	65%
	Tes Pertemuan Ke-2	83	80%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat jelas bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa meningkat yaitu pada pra siklus diperoleh nilai rata-rata kelas 68 dengan presentase siswa yang tuntas sebesar 35%. Pada saat siklus I terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari hasil belajar siswa dari hasil belajar prasiklus ke pertemuan ke-1 diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 69,1 dengan presentase siswa yang tuntas sebesar 40%, sedangkan pada pertemuan ke-2 diperoleh nilai rata-rata kelas 73,9 dengan presentase siswa yang tuntas sebesar 45%.

Selanjutnya pada siklus 2 pertemuan pertama diperoleh nilai rata-rata kelas 78,25 dengan presentase siswa yang tuntas sebesar 65%, sedangkan pada

pertemuan ke-2 diperoleh nilai rata-rata kelas 83 dengan presentase siswa yang tuntas sebesar 80%.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama penelitian terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti selama berada di lapangan antara lain:

- 1) Adanya keterbatasan waktu pembelajaran, hal ini mengakibatkan pelaksanaan mengerjakan suatu tes untuk pemecahan masalah menjadi terbatas sehingga para siswa terburu-buru dalam pengerjaannya.
- 2) Suasana kelas yang kurang kondusif, karena kurangnya sarana dan prasarana sehingga menjadikan proses pembelajaran yang tidak efektif. Masih banyak siswa yang kurang fokus karena masih melihat ke luar kelas.
- 3) Adanya kesulitan dalam membimbing siswa saat menyelesaikan pemecahan masalah, karena mereka yang belum terbiasa dalam penyelesaian soal yang bersifat masalah yang harus di selesaikan *problem based learning*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, maka peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah Negeri Lama.

Hal ini dapat dilihat dari pra siklus diperoleh nilai rata-rata kelas XI dengan presentase siswa yang tuntas sebesar 35%. Pada saat siklus 1 terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari hasil belajar siswa dari hasil belajar prasiklus ke pertemuan ke-1 diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 69,1 dengan presentase siswa yang tuntas sebesar 40%, sedangkan pada pertemuan ke-2 diperoleh nilai rata-rata kelas 73,9 dengan presentase siswa yang tuntas sebesar 45%. Selanjutnya pada siklus 2 pertemuan pertama diperoleh nilai rata-rata kelas 78,25 dengan presentase siswa yang tuntas sebesar 65%, sedangkan pada pertemuan ke-2 diperoleh nilai rata-rata kelas 83 dengan presentase siswa yang tuntas sebesar 80%.

B. SARAN

Dari kesimpulan yang ditarik melalui hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Agar menghayati dan menerapkan model *Problem Based Learning*, karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa . selain itu, agar siswa mampu meningkatkan hasil belajar dan senantiasa mengambil

manfaat dalam setiap pengalaman belajarnya. Agar siswa lebih mampu dalam mengerjakan soal berbentuk masalah.

2. Bagi guru Akidah Akhlak

Agar guru Akidah Akhlak menggunakan model *Problem Based Learning* konsisten mengikuti prosedur pelaksanaan pembelajaran *Problem Based Learning*, dengan menggunakan media, memodifikasi kegiatan belajar antara lain dengan cara pemberian motivasi dan penghargaan/*reward* kepada siswa, pelaksanaan observasi lapangan, sehingga siswa termotivasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran.

3. Bagi kepala sekolah

Agar lebih memperhatikan kinerja para guru dalam proses pembelajaran di kelas dan mendukung metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran tersebut dengan menyediakan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang judul skripsinya hampir bersamaan dengan penelitian ini diharapkan lebih memperhatikan langkah-langkah pelaksanaan *Problem Based Learning* dan juga memperhatikan indikator hasil belajar dan pemilihan tingkat sekolah yang akan diteliti agar dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta:Kencana, 2009
- Ahmad Fauzi, *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak IX MTs Jamiyatul Washliyah Pulau Petak (Pulau Petak : MTsPulau Petak)*
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali PERS, 2011
- Anggun Safitri, *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbasis Online terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Akidah Akhlak*, (Lampung : UIN RADEN INTAN LAMPUNG)
- Akmar, *Integrating Problem-Based Learning (PBL) in Mathematics Methodd Course*, *Jurnal Pendidikan*, 2010
- Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi pada Pengembangan Kurikulum 2013*, Bandung:Citapustaka Media, 2014
- Dewi Amaliah Nafiati, *Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, afektif dan psikomotorik*, (Indonesia:Universitas Pancasakti Tegal, 2021), Vol. 21. No. 2. Hlm 156
- Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, Yogyakarta : Depublish Publisher, 2020
- Novita Sari, “*Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Namimah di MTs Muhammadiyah 15 Medan*”, Prodi Pendidikan Agama Islam,(Medan:UMSU) *Skripsi*, 2019
- Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian*, Yoogyakarta:Pustaka Belajar, 2016
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 175
- Muctar, Achmad Dahlan & Aisyah Suryani, “*Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran atas Kemendikbud)*”, *Jurnal Pendidikan*, 2019.
- Muhammad Amri, dkk, *Aqidah Akhlak*, Jakarta:PT Aksara, 2018
- Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998
- Muhammad Ropii, Muh. Fahrurrozi, *Evaluasi Hasil Belajar*, Universitas Hamzanwadi Press,2017
- Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta:Kencana 2012

- Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung:Alfabeta, 2010
- Ruslan Rosadi, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2010
- Samsul Munir Amir, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Alami*, Jakarta:Amzah, 2007
- Setyo Anang Arie, *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning*, Makassar:Yayasan Barcode,2020
- Sulhan Efendi Hasibuan, Asriana Harahap, Maisah Fitri Hrp, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kegiatan Ekonomi di Sekolah Dasar*. Dirastul Ibtidaiyah Vol. 2 No.1 Tahun 2022
- Suprihatiningrum. Jamil, *Strategi Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2022
- Tuti Ernawati, “*Penerapan Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Fiqih Materi Salat di Kelas VII Mts Darul Istiqamah Huta Padang Kec. PadangSidimpunan Tenggara*”, *Skripsi* (Padangsidimpunan : IAIN Padangsidimpunan , 2018
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group,2008
- Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana,2005), hlm, 205

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I Pertemuan I

Sekolah : MAS Al-Washliyah	Kelas/Semester : XI/ I (GANJIL)	BAB 1
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak	Alokasi Waktu : 2 × 45 menit (1 × Pertemuan)	
Materi Pokok	: AKHLAK TERPUJI	
Sub-Materi	: <i>Akhlak Berpakaian</i>	
Kompetensi Dasar	: 3.1	

Alat dan Media Pembelajaran					
Alat	:	Papan Tulis, Spidol dan laptop	Sumber Belajar	:	Mushaf Al-Qur'an dan terjemahannya
Media Pembelajaran	:	Gambar			Buku Guru & Siswa

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.1 Memahami pengertian akhlak terpuji
- 3.2 Peserta didik mampu bertanya tentang materi baik secara lisan maupun tertulis
- 3.3 Peserta didik mampu membedakan akhlak berpakaian yang baik dan yang tidak baik.
- 3.4 Menyebutkan dalil tentang akhlak berpakaian
- 3.5 Menyebutkan manfaat mempelajari akhlak berpakaian
- 3.6 Mengetahui dampak ketika tidak mengamalkan akhlak berpakaian

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengamalan peserta didik tentang Akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt.

2. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam Shirat, Surga dan Neraka.		
PENDAHULUAN		Alokasi Waktu
1. Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru dan gurugurunya hingga Nabi Muhammad Saw. Sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari. (Religius) 2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik. (Disiplin) 3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.		15 Menit
INTI		
Kegiatan Literasi	Guru merumuskan masalah berupa kasus tentang Akhlak Berpakaian yaitu: “Berpakaian yang membentuk bodi tanpa memikirkan pandangan orang lain terutama lawan jenisnya”.	60 Menit
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari akar permasalahan tentang kasus Akhlak Berpakaian yaitu” Berpakaian yang membentuk bodi tanpa memikirkan pandangan orang lain terutama lawan jenisnya”.	
Collaboration	Kemudian peserta didik memberikan solusi tentang permasalahan yang diberikan guru tentang kasus diberi pokok pembahasan tentang akhlak berpakaian Akhlak Berpakaian yaitu: “Berpakaian yang membentuk bodi tanpa memikirkan pandangan orang lain terutama lawan jenisnya”.	
Communication	Peserta didik mempersentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara bergantian, mengemukakan	

		pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi oleh kelompok atau individu yang lain.	
	Creativity	Guru dan peserta didik menyampaikan kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi <i>Akhlak berpakaian</i> yaitu: “Berpakaian yang membentuk bodi tanpa memikirkan pandangan orang lain terutama lawan jenisnya”. Kemudian guru memberikan soal tes tertulis berupa essay yang berjumlah 5 soal.s	
PENUTUP			
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. 2. Guru memberi penguatan tentang materi selanjutnya yang akan dibahas. 3. Guru mengakhiri prose pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan proses pembelajaran dan berdo'a bersama-sama 	15 Menit
PENILAIAN			
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya yang dilakukan siswa/i.			

Mengetahui,

Guru Akidah Akhlak



N.L. HIDAYAH, S.Sos.I,S.Pd.I

Negeri Lama, 20 Agustus 2023



NUR HIDAYAH

Kepala MAS AL-WASHLIYAH



PADRI, S.Pd.I

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I Pertemuan II(RPP)

Sekolah : MAS Al-Washliyah	Kelas/Semester : XI/ I (GANJIL)	BAB 1
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak	Alokasi Waktu : 2 × 45 menit (1 × Pertemuan)	
Materi Pokok	: AKHLAK TERPUJI	
Sub-Materi	: <i>Akhlak Berhias</i>	
Kompetensi Dasar	: 3.1	

Alat dan Media Pembelajaran					
Alat	:	Papan Tulis, Spidol dan laptop	Sumber Belajar	:	Mushaf Al-Qur'an dan terjemahannya
Media Pembelajaran	:	Gambar			Buku Guru & Siswa

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.1 Memahami pengertian akhlak berhias
- 3.2 Peserta didik mampu bertanya tentang materi baik secara lisan maupun tertulis
- 3.3 Peserta didik mampu membedakan akhlak berhias yang baik dan yang tidak baik
- 3.4 Menyebutkan dan memahami dalil tentang akhlak berhias
- 3.5 Mengetahui manfaat mempelajari akhlak berhias
- 3.6 Mengetahui dampak ketika tidak menjalankan akhlak berhias

TUJUAN PEMBELAJARAN

3. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengamalan peserta didik tentang Akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt.

4. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam Shirat, Surga dan Neraka.												
PENDAHULUAN		Alokasi Waktu										
<p>4. Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru dan gurugurunya hingga Nabi Muhammad Saw. Sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari. (Religius)</p> <p>5. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik. (Disiplin)</p> <p>6. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</p>		15 Menit										
INTI												
	<table border="1"> <tr> <td style="text-align: center;">Kegiatan Literasi</td> <td>Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok berdasarkan urutan bangkunya. Kemudian guru merumuskan masalah tentang <i>Akhlak Berhias</i> berbentuk drama pendek.</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Critical Thinking</td> <td>Setelah itu guru memberikan kesempatan untuk peserta didik mencari akar masalah tentang <i>Akhlak Berhias</i> berbentuk drama pendek tersebut.</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Collaboration</td> <td>Peserta didik dituntun untuk saling berdiskusi dengan membentuk kelompok untuk memecahkan masalah dan memberikan solusi terkait <i>Akhlak Terpuji (Akhlak Berhias)</i> berbentuk drama pendek tersebut.</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Communication</td> <td>Peserta didik mempersentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara bergantian, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi oleh kelompok atau individu yang lain.</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Creativity</td> <td>Guru dan peserta didik menyampaikan kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi</td> </tr> </table>	Kegiatan Literasi	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok berdasarkan urutan bangkunya. Kemudian guru merumuskan masalah tentang <i>Akhlak Berhias</i> berbentuk drama pendek.	Critical Thinking	Setelah itu guru memberikan kesempatan untuk peserta didik mencari akar masalah tentang <i>Akhlak Berhias</i> berbentuk drama pendek tersebut.	Collaboration	Peserta didik dituntun untuk saling berdiskusi dengan membentuk kelompok untuk memecahkan masalah dan memberikan solusi terkait <i>Akhlak Terpuji (Akhlak Berhias)</i> berbentuk drama pendek tersebut.	Communication	Peserta didik mempersentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara bergantian, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi oleh kelompok atau individu yang lain.	Creativity	Guru dan peserta didik menyampaikan kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi	60 Menit
Kegiatan Literasi	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok berdasarkan urutan bangkunya. Kemudian guru merumuskan masalah tentang <i>Akhlak Berhias</i> berbentuk drama pendek.											
Critical Thinking	Setelah itu guru memberikan kesempatan untuk peserta didik mencari akar masalah tentang <i>Akhlak Berhias</i> berbentuk drama pendek tersebut.											
Collaboration	Peserta didik dituntun untuk saling berdiskusi dengan membentuk kelompok untuk memecahkan masalah dan memberikan solusi terkait <i>Akhlak Terpuji (Akhlak Berhias)</i> berbentuk drama pendek tersebut.											
Communication	Peserta didik mempersentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara bergantian, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi oleh kelompok atau individu yang lain.											
Creativity	Guru dan peserta didik menyampaikan kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi											

		<i>Akhlak Terpuji (Akhlak Berhias)</i> . Kemudian memberikan soal tes tertulis berupa essay berjumlah 5 soal.	
PENUTUP			
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru dan peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. 5. Guru memberi penguatan tentang materi selanjutnya yang akan dibahas. 6. Guru mengakhiri prose pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan proses pembelajaran dan berdo'a bersama-sama 	15 Menit	
PENILAIAN			
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya yang dilakukan siswa/i.			

Mengetahui,

Guru Akidah Akhlak



NUR HIDAYAH, S.Sos.I,S.Pd.I

Negeri Lama, 20 Agustus 2023



NUR HIDAYAH

Kepala MAS AL-WASHLIYAH



PADRI, S.Pd.I

PADRI, S.Pd.I

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pertemuan I

Sekolah : MAS Al-Washliyah	Kelas/Semester : XI/ I (GANJIL)	BAB 1
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak	Alokasi Waktu : 2 × 45 menit (1 × Pertemuan)	
Materi Pokok	: AKHLAK TERPUJI	
Sub-Materi	: <i>Akhlak Berjalan</i>	
Kompetensi Dasar	: 3.1	

Alat dan Media Pembelajaran					
Alat	:	Papan Tulis, Spidol dan laptop	Sumber Belajar	:	Mushaf Al-Qur'an dan terjemahannya
Media Pembelajaran	:	Gambar			Buku Guru & Siswa

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.1 Memahami bagaimana tata cara akhlak berjalan
- 3.2 Peserta didik mampu bertanya tentang materi baik secara lisan maupun tertulis
- 3.3 Menyebutkan dan memahami dalil tentang akhlak berjalan
- 3.4 Mengetahui manfaat mempelajari akhlak berjalan
- 3.5 Mengetahui dampak ketika tidak mengamalkan akhlak berjalan

TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengamalan peserta didik tentang Akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt.
6. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam Shirat, Surga dan Neraka.

PENDAHULUAN		Alokasi Waktu
<p>7. Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. Sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari. (Religius)</p> <p>8. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik. (Disiplin)</p> <p>9. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</p>		15 Menit
INTI		
		60 Menit
Kegiatan Literasi	Guru membentuk kelompok yang terdiri 4 orang setiap kelompok sesuai urutan bangku. Kemudian guru merumuskan masalah terkait <i>Akhlak Berjalan</i> yaitu : "Berjalan menggoyang-goyangkan pinggulnya dengan sengaja".	
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik mengidentifikasi dan mencari akar masalah terkait <i>Akhlak Berjalan</i> yaitu: "Berjalan menggoyang-goyangkan pinggulnya dengan sengaja".	
Collaboration	Peserta didik dituntun untuk memecahkan masalah dan mencari solusi terkait <i>Akhlak Berjalan</i> yaitu: "Berjalan menggoyang-goyangkan pinggulnya dengan sengaja".	
Communication	Peserta didik mempersentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara bergantian, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi oleh kelompok atau individu yang lain.	
Creativity	Guru dan peserta didik menyampaikan kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi <i>Akhlak Terpuji (Akhlak Berjalan)</i> . Kemudian guru memberikan soal tes berupa essay yang berjumlah 5 soal.	

PENUTUP	
7. Guru dan peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. 8. Guru memberi penguatan tentang materi selanjutnya yang akan dibahas. 9. Guru mengakhiri prose pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan proses pembelajaran dan berdo'a bersama-sama	15 Menit
PENILAIAN	
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya yang dilakukan siswa/i.	

Mengetahui,

Guru Akidah Akhlak



NL HIDAYAH, S.Sos.I,S.Pd.I

Negeri Lama, 20 Agustus 2023



NUR HIDAYAH

Kepala MAS AL-WASHLIYAH



PADRI, S.Pd.I

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pertemuan II

Sekolah : MAS Al-Washliyah	Kelas/Semester : XI/ I (GANJIL)	BAB 1
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak	Alokasi Waktu : 2 × 45 menit (1 × Pertemuan)	
Materi Pokok	: AKHLAK TERPUJI	
Sub-Materi	: <i>Akhlak Makan</i>	
Kompetensi Dasar	: 3.1	

Alat dan Media Pembelajaran					
Alat	:	Papan Tulis, Spidol dan laptop	Sumber Belajar	:	Mushaf Al-Qur'an dan terjemahnya
Media Pembelajaran	:	Gambar			Buku Guru & Siswa

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.1 Memahami bagaimana tata cara akhlak makan
- 3.2 Peserta didik mampu bertanya tentang materi baik secara lisan maupun tertulis
- 3.3 Menyebutkan dalil terkait akhlak makan
- 3.4 Mengetahui manfaat mempelajari akhlak makan
- 3.5 Mengetahui dampak ketika tidak melaksanakan akhlak makan

TUJUAN PEMBELAJARAN

7. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengamalan peserta didik tentang Akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt.
8. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam Shirat, Surga dan Neraka.

PENDAHULUAN		Alokasi Waktu
<p>10. Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru dan gurugurunya hingga Nabi Muhammad Saw. Sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari. (Religius)</p> <p>11. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik. (Disiplin)</p> <p>12. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</p>		15 Menit
INTI		
		60 Menit
Kegiatan Literasi	Guru membentuk kelompok yang terdiri 4 orang setiap kelompok sesuai bangku. Kemudian guru merumuskan masalah terkait Akhlak makan yaitu: “Makan yang tidak mengucapkan basmallah dan makan dalam keadaan berdiri”.	
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik mencari akar masalah terkait Akhlak makan yaitu: “Makan yang tidak mengucapkan basmallah dan makan dalam keadaan berdiri”.	
Collaboration	Peserta didik dituntun untuk memberikan solusi dan berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk memecahkan masalah terkait Akhlak makan yaitu : “Makan yang tidak mengucapkan basmallah dan makan dalam keadaan berdiri”.	
Communication	Peserta didik mempersentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara bergantian, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi oleh kelompok atau individu yang lain.	
Creativity	Guru dan peserta didik menyampaikan kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi Akhlak Terpuji (Akhlak Berhias) . Kemudian guru	

		memberikan soal tes berupa essay berjumlah 5 butir soal.	
PENUTUP			
10.	Guru dan peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.		15 Menit
11.	Guru memberi penguatan tentang materi selanjutnya yang akan dibahas.		
12.	Guru mengakhiri prose pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan proses pembelajaran dan berdo'a bersama-sama		
PENILAIAN			
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya yang dilakukan siswa/i.			

Mengetahui,

Guru Akidah Akhlak



N.L. HIDAYAH, S.Sos.I,S.Pd.I

Negeri Lama, 20 Agustus 2023



NUR HIDAYAH

Kepala MAS AL-WASHLIYAH



PADRI, S.Pd.I

Lampiran 6

TES KEMAMPUAN SISWA (AKHLAK BERPAKAIAN)

SIKLUS I PERTEMUAN I

A. Data

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk

1. Mulailah dengan membaca basmallah
2. Tuliskan nama dan kelas di tempat yang sudah disediakan
3. Bacalah dan jawab setiap soal dengan teliti
4. Jawablah pertanyaan pada lembar jawaban yang tersedia
5. Pahami setiap soal dan selesaikan soal dibawah ini
6. Jika mengalami kesulitan tanyakan kepada guru

C. PERTANYAAN

1. Bagaimana pendapatmu mengenai perkembangan model pakaian yang terjadi saat ini?
2. Sebutkan dan jelaskan dalil tentang akhlak berpakaian?
3. Apa-apa saja pengaruh fashion terhadap gaya hidup di zaman sekarang?
4. Apa dampak ketika kita berpakaian yang tidak sesuai syariat islam?
5. Apa hikmah dari mempelajari akhlak berpakaian?

LEMBAR

JAWABAN.....
.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran 7

TES KEMAMPUAN SISWA (AKHLAK BERHIAS)

SIKLUS I PERTEMUAN II

A. Data

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk

1. Mulailah dengan membaca basmallah
2. Tuliskan nama dan kelas di tempat yang sudah disediakan
3. Bacalah dan jawab setiap soal dengan teliti
4. Jawablah pertanyaan pada lembar jawaban yang tersedia
5. Pahami setiap soal dan selesaikan soal dibawah ini
6. Jika mengalami kesulitan tanyakan kepada guru

C. PERTANYAAN

1. Mengapa berhias yang berlebihan dilarang dalam Islam?
2. Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan seseorang dalam berhias diri agar tidak melanggar syariat Islam dan kenapa harus diperhatikan?
3. Bagaimana etika berhias dalam Islam serta cantumkan dalilnya?
4. Apa dampak ketika kita berhias berlebihan?
5. Apa hikmah mempelajari akhlak berhias?

LEMBAR

JAWABAN.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran 8

TES KEMAMPUAN SISWA (AKHLAK BERJALAN)

SIKLUS II PERTEMUAN I

A. Data

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk

1. Mulailah dengan membaca basmallah
2. Tuliskan nama dan kelas di tempat yang sudah disediakan
3. Bacalah dan jawab setiap soal dengan teliti
4. Jawablah pertanyaan pada lembar jawaban yang tersedia
5. Pahami setiap soal dan selesaikan soal dibawah ini
6. Jika mengalami kesulitan tanyakan kepada guru

C. PERTANYAAN

1. Bagaimana pendapatmu tentang seseorang yang tau adab berjalan tetapi tidak mengamalkannya?
2. Apa pentingnya memperhatikan adab berjalan, coba jelaskan?
3. Apa saja yang harus diperhatikan dalam adab berjalan?
4. Apa manfaat dari adab berjalan?
5. Apa hikmahnya dari abab berjalan?

LEMBAR

JAWABAN.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran 9

TES KEMAMPUAN SISWA (AKHLAK MAKAN)

SIKLUS II PERTEMUAN II

A. Data

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk

1. Mulailah dengan membaca basmallah
2. Tuliskan nama dan kelas di tempat yang sudah disediakan
3. Bacalah dan jawab setiap soal dengan teliti
4. Jawablah pertanyaan pada lembar jawaban yang tersedia
5. Pahami setiap soal dan selesaikan soal dibawah ini
6. Jika mengalami kesulitan tanyakan kepada guru

C. PERTANYAAN

1. Jelaskan makna halalan thoyyiban dalam Islam?
2. Apa hubungan antara makanan dan keimanan?
3. Jelaskan bagaimana adab makanan menurut Islam?
4. Apa dampak ketika tidak mengamalkan adab makan?
5. Apa hikmahnya dari mempelajari adab makan?

LEMBAR

JAWABAN.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran 10**Hasil Tes Kemampuan Awal**

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN
1	RIZKI ANANDA	40	
2	SITI ANDRIANI	40	
3	ADRIAN	80	
4	MHD YUSPANSYAH	80	
5	NUR AINUN	60	
6	ANDIKA	80	
7	HANIFAH	65	
8	INDRA SAPUTRA	65	
9	AAN HAFITZSYAH	80	
10	ANDIKI	70	
11	HAFIZ RIDHO	60	
12	RIZKI SYAHPUTRA	85	
13	AKBAR BAHANA	70	
14	RISKI APRIZAL	50	
15	IRMA FEBRIANTI	65	
16	AHMAD FAUJI	85	
17	RISKI PAUJA	70	
18	MUHAMMAD SULWA RITONGA	70	
19	TRI PRAYOGI	65	
20	KHOIRUL ASWAD	80	
JUMLAH		1360	

Lampiran 11**Hasil Tes Kemampuan Awal**

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN
1	RIZKI ANANDA	40	Tidak Tuntas
2	SITI ANDRIANI	40	Tidak Tuntas
3	ADRIAN	80	Tuntas
4	MHD YUSPANSYAH	80	Tuntas
5	NUR AINUN	60	Tidak Tuntas
6	ANDIKA	80	Tuntas
7	HANIFAH	65	Tidak Tuntas
8	INDRA SAPUTRA	65	Tidak Tuntas
9	AAN HAFITZSYAH	80	Tuntas
10	ANDIKI	70	Tidak Tuntas
11	HAFIZ RIDHO	60	Tidak Tuntas
12	RIZKI SYAHPUTRA	85	Tuntas
13	AKBAR BAHANA	70	Tidak Tuntas
14	RISKI APRIZAL	50	Tidak Tuntas
15	IRMA FEBRIANTI	65	Tidak Tuntas
16	AHMAD FAUJI	85	Tuntas
17	RISKI PAUJA	70	Tidak Tuntas
18	MUHAMMAD SULWA RITONGA	70	Tidak Tuntas
19	TRI PRAYOGI	65	Tidak Tuntas
20	KHOIRUL ASWAD	80	Tuntas
JUMLAH		1360	
RATA-RATA KELAS		68	
JUMLAH SISWA YANG TUNTAS		7	
JUMLAH SISWA YANG TIDAK TUNTAS		13	
KETUNTASAN KLASIKAL		35%	

Lampiran 12**Hasil Tes Siklus I Pertemuan I**

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN
1	RIZKI ANANDA	80	Tuntas
2	SITI ANDRIANI	63	Tidak Tuntas
3	ADRIAN	63	Tidak Tuntas
4	MHD YUSPANSYAH	60	Tidak Tuntas
5	NUR AINUN	60	Tidak Tuntas
6	ANDIKA	80	Tuntas
7	HANIFAH	60	Tidak Tuntas
8	INDRA SAPUTRA	80	Tuntas
9	AAN HAFITZSYAH	60	Tidak Tuntas
10	ANDIKI	55	Tidak Tuntas
11	HAFIZ RIDHO	70	Tidak Tuntas
12	RIZKI SYAHPUTRA	60	Tidak Tuntas
13	AKBAR BAHANA	80	Tuntas
14	RISKI APRIZAL	80	Tuntas
15	IRMA FEBRIANTI	69	Tidak Tuntas
16	AHMAD FAUJI	82	Tuntas
17	RISKI PAUJA	80	Tuntas
18	MUHAMMAD SULWA RITONGA	50	Tidak Tuntas
19	TRI PRAYOGI	80	Tuntas
20	KHOIRUL ASWAD	68	Tidak Tuntas
JUMLAH		1380	
RATA-RATA KELAS		69	
JUMLAH SISWA YANG TUNTAS		8	
JUMLAH SISWA YANG TIDAK TUNTAS		12	
KETUNTASAN KLASIKAL		40%	

Lampiran 13**Hasil Tes Siklus I Pertemuan II**

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN
1	RIZKI ANANDA	80	Tuntas
2	SITI ANDRIANI	65	Tidak Tuntas
3	ADRIAN	72	Tidak Tuntas
4	MHD YUSPANSYAH	70	Tidak Tuntas
5	NUR AINUN	65	Tidak Tuntas
6	ANDIKA	85	Tuntas
7	HANIFAH	72	Tidak Tuntas
8	INDRA SAPUTRA	80	Tuntas
9	AAN HAFITZSYAH	68	Tidak Tuntas
10	ANDIKI	66	Tidak Tuntas
11	HAFIZ RIDHO	80	Tuntas
12	RIZKI SYAHPUTRA	65	Tidak Tuntas
13	AKBAR BAHANA	80	Tuntas
14	RISKI APRIZAL	65	Tidak Tuntas
15	IRMA FEBRIANTI	72	Tidak Tuntas
16	AHMAD FAUJI	83	Tuntas
17	RISKI PAUJA	85	Tuntas
18	MUHAMMAD SULWA RITONGA	65	Tidak Tuntas
19	TRI PRAYOGI	80	Tuntas
20	KHOIRUL ASWAD	80	Tuntas
JUMLAH		1478	
RATA-RATA KELAS		73,9	
JUMLAH SISWA YANG TUNTAS		9	
JUMLAH SISWA YANG TIDAK TUNTAS		11	
KETUNTASAN KLASIKAL		45%	

Lampiran 14**Hasil Tes Siklus II Pertemuan I**

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN
1	RIZKI ANANDA	80	Tuntas
2	SITI ANDRIANI	88	Tuntas
3	ADRIAN	83	Tuntas
4	MHD YUSPANSYAH	74	Tidak Tuntas
5	NUR AINUN	70	Tidak Tuntas
6	ANDIKA	85	Tuntas
7	HANIFAH	84	Tuntas
8	INDRA SAPUTRA	80	Tuntas
9	AAN HAFITZSYAH	70	Tidak Tuntas
10	ANDIKI	82	Tuntas
11	HAFIZ RIDHO	80	Tuntas
12	RIZKI SYAHPUTRA	75	Tidak Tuntas
13	AKBAR BAHANA	85	Tuntas
14	RISKI APRIZAL	65	Tidak Tuntas
15	IRMA FEBRIANTI	70	Tidak Tuntas
16	AHMAD FAUJI	80	Tuntas
17	RISKI PAUJA	80	Tuntas
18	MUHAMMAD SULWA RITONGA	72	Tidak Tuntas
19	TRI PRAYOGI	80	Tuntas
20	KHOIRUL ASWAD	82	Tuntas
JUMLAH		1565	
RATA-RATA KELAS		78,25	
JUMLAH SISWA YANG TUNTAS		13	
JUMLAH SISWA YANG TIDAK TUNTAS		7	
KETUNTASAN KLASIKAL		65%	

Lampiran 15**Hasil Tes Siklus II Pertemuan II**

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN
1	RIZKI ANANDA	85	Tuntas
2	SITI ANDRIANI	90	Tuntas
3	ADRIAN	84	Tuntas
4	MHD YUSPANSYAH	80	Tuntas
5	NUR AINUN	74	Tidak Tuntas
6	ANDIKA	95	Tuntas
7	HANIFAH	90	Tuntas
8	INDRA SAPUTRA	85	Tuntas
9	AAN HAFITZSYAH	74	Tidak Tuntas
10	ANDIKI	85	Tuntas
11	HAFIZ RIDHO	85	Tuntas
12	RIZKI SYAHPUTRA	85	Tuntas
13	AKBAR BAHANA	85	Tuntas
14	RISKI APRIZAL	70	Tidak Tuntas
15	IRMA FEBRIANTI	85	Tuntas
16	AHMAD FAUJI	80	Tuntas
17	RISKI PAUJA	85	Tuntas
18	MUHAMMAD SULWA RITONGA	74	Tidak Tuntas
19	TRI PRAYOGI	84	Tuntas
20	KHOIRUL ASWAD	85	Tuntas
JUMLAH		1660	
RATA-RATA KELAS		83	
JUMLAH SISWA YANG TUNTAS		16	
JUMLAH SISWA YANG TIDAK TUNTAS		4	
KETUNTASAN KLASIKAL		80%	

Lampiran 16

TES KEMAMPUAN SISWA SEBELUM TINDAKAN

A. Data

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk

1. Mulailah dengan membaca basmallah
2. Tuliskan nama dan kelas di tempat yang sudah disediakan
3. Bacalah dan jawab setiap soal dengan teliti
4. Jawablah pertanyaan pada lembar jawaban yang tersedia
5. Pahami setiap soal dan selesaikan soal dibawah ini
6. Jika mengalami kesulitan tanyakan kepada guru

C. PERTANYAAN

1. Apa penyebab munculnya akhlak menyimpang yang ada disekitarmu?
2. Jika kalian melihat seseorang yang melakukan akhlak menyimpang apa yang akan kalian lakukan dan kemukakan alasannya!
3. Bagaimana menerapkan akhlak terpuji di kehidupan sehari-hari dan berikan solusinya!
4. Apa itu Akidah?
5. Apa itu akhlak?

LEMBAR

JAWABAN.....
.....
.....
.....
.....
.....

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING

Pedoman Observasi

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah Negeri Lama” dalam ini peneliti mengadakan observasi:

1. Pemahaman siswa terhadap Akhlak Terpuji
2. Siswa mampu berpikir kritis (Bertanya, menyanggah dan memberikan solusi) dalam pembelajaran.
3. Siswa mampu memahami 4 akhlak terpuji yaitu akhlak berpakaian, akhlak berhias, akhlak berjalan dan akhlak makan.
4. Siswa mampu mengamalkan 4 akhlak terpuji
5. Siswa mampu memberikan kesimpulan masing-masing 4 akhlak terpuji.

NO	NAMA SISWA	1	2	3	4
1	RIZKI ANANDA				
2	SITI ANDRIANI				
3	ADRIAN				
4	MHD YUSPANSYAH				
5	NUR AINUN				
6	ANDIKA				
7	HANIFAH				
8	INDRA SAPUTRA				
9	AAN HAFITZSYAH				
10	ANDIKI				
11	HAFIZ RIDHO				
12	RIZKI SYAHPUTRA				
13	AKBAR BAHANA				
14	RISKI APRIZAL				
15	IRMA FEBRIANTI				
16	AHMAD FAUJI				
17	RISKI PAUJA				

18	<u>MUHAMMAD SULWA RITONGA</u>				
19	TRI PRAYOGI				
20	KHOIRUL ASWAD				

Keterangan:

√ siswa yang memiliki point

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Guru : Nil Hidayah, S.Sos.I,S.Pd.I

Pokok Bahasan : Akhlak Terpuji

Sekolah : MAS Al-Washliyah Negeri Lama

No	Aspek yang diamati	Persyaratan	Keterangan	
1	Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none">- Guru mengucapkan salam, mengabsen, memotivasi/membangkitkan minat siswa dalam belajar.- Guru memberikan apersepsi- Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran- Guru menyiapkan alat bahan/media pembelajaran- Mengemukakan alur kegiatan yang akan dilakukan siswa	Ya	Tidak
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none">- Apakah guru menggunakan alat, bahan atau media pembelajaran- Sesuikah media dengan materi?- Memotivasi siswa untuk bertanya?- Berperan sebagai fasialitator- Mengaktifkan diskusi dalam metode problem based learning- Memantau kesulitan/kemajuan belajar siswa?		
3	Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none">- Apakah siswa membuat rangkuman/catatan?- Apakah guru memberikan tugas/pr?- Apakah guru melakukan refleksi?		

Lampiran 23

Nama - nama Kelompok 1

1. Rizki Ananda (ketua)
2. Siti Andriani (notulen)
3. Adrian (anggota)
4. Mhd Yuspansyah (anggota)
5. Nur Ainun (anggota)

Nama – nama Kelompok 2

1. Andika (Ketua)
2. Hanifah (Notulen)
3. Indra Saputra (anggota)
4. Aan Hafitzsyah (anggota)
5. Andiki (anggota)

Nama – nama Kelompok 3

1. Hafiz Ridho (Ketua)
2. Rizki Syahputra (notulen)
3. Akbar Bahana(anggota)
4. Rizki Aprizal (anggota)
5. Irma Febrianti(anggota)

Nama – nama Kelompok 4

1. Ahmad Fauzi(ketua)
2. Riski Pauja(notulen)
3. Muhammad Sulwa Ritonga(anggota)
4. Tri Prayogi(anggota)
5. Khoirul Aswad (anggota)

Lampiran 24

Hasil Diskusi tentang Akhlak Berpakaian

“Berpakaian Membentuk Bodi tanpa Memikirkan Pandangan Orang Lain Terutama Lawan Jenisnya”

Kelompok	Hasil
1	Berpakaian yang membentuk bodi itu dilarang dalam Islam dan salah satu bentuk perbuatan dosa besar.
2	Dalam berpakaian kita harus perlu memahami aturan – aturan berpakaian salah satunya tidak boleh ketat. Jadi berpakaian membentuk bodi tersebut sudah melanggar aturan dalam berpakaian menurut Islam.
3	Berpakaian yang membentuk bodi sudah pasti tidak boleh dan sangat ditekankan bahwa dalam berpakaian tidak boleh menggunakan pakaian yang ketat dan ngefresh kebadan. Selain itu juga berpakaian yang seperti itu akan mengundang syahwat lawan jenis dan hal-hal yang tidak diinginkan.
4	Berpakaian yang membentuk bodi tanpa memikirkan pandangan orang terutama lawan jenisnya sangat tidak diperbolehkan dalam Islam, dikarenakan berpakaian yang seperti itu kebiasaan orang jahiliyah, sementara itu kita umat Islam tidak boleh mengikuti cara berpakaian orang jahiliyah.

Lampiran 25

Nama - nama Kelompok 1

1. Andika (Ketua)
2. Nur Ainun (notulen)
3. Hafiz Ridho(anggota)
4. Mhd Yuspansyah (anggota)
5. Siti Andriani (anggota)

Nama – nama Kelompok 2

1. Rizki Ananda (ketua)
2. Riski Pauja (Notulen)
3. Indra Saputra (anggota)
4. Aan Hafitzsyah (anggota)
5. Andiki (anggota)

Nama – nama Kelompok 3

1. Adrian (Ketua)
2. Rizki Syahputra (notulen)
3. Akbar Bahana(anggota)
4. Rizki Aprizal (anggota)
5. Irma Febrianti(anggota)

Nama – nama Kelompok 4

1. Tri Prayogi(ketua)
2. Hanifah(notulen)
3. Muhammad Sulwa Ritonga(anggota)
4. Ahmad Fauzi(anggota)
5. Khoirul Aswad (anggota)

Lampiran 26

Hasil Diskusi tentang Akhlak Berhias “Drama Pendek”

Kelompok	Hasil
1	Hasil diskusi kami mengenai drama pendek tersebut, bahwa berhias yang berlebihan tidak boleh untuk diamalkan bahkan tidak boleh sepatutnya kita sebagai umat Islam menggunakan hiasan yang dapat membuat diri kita celaka dan terlena akan dunia.
2	Dari cerita tersebut, dapat kami simpulkan bahwa berhias yang berlebihan seperti menggunakan tato itu akan mengurangi pahala kita yang sebelumnya dan mendapatkan dosa dikarenakan mengubah ciptaan Allah yang semestinya sudah bagus dari awal, hanya dikarenakan sifat ketamakan manusia.
3	Berhias yang berlebihan itu tidak boleh dan diharamkan dalam Islam. Sebab berhias yang berlebihan akan merugikan orang yang memakainya. Seperti tato, akan meninggalkan sakit dan bekas dikulit, mabuk mabukan akan membuat kita hilang akal dan sakit kepala.
4	Berhias yang berlebihan, Allah tidak menyukai perbuatan tersebut. Didalam surah Al-A'raf:31 yang artinya “Hai anak adam, pakailah pakaianmu yang indah disetiap (memasuki) masjid, makan, minumlah dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.

Lampiran 27

Nama - nama Kelompok 1

1. Mhd Yuspansyah (Ketua)
2. Hanifah (notulen)
3. Hafiz Ridho(anggota)
4. Andika (anggota)
5. Siti Andriani (anggota)

Nama – nama Kelompok 2

1. Andiki (ketua)
2. Indra Saputra (Notulen)
3. Riski Pauja (anggota)
4. Adrian (anggota)
5. Rizki Ananda(anggota)

Nama – nama Kelompok 3

1. Aan Hafitzsyah (Ketua)
2. Rizki Syahputra (notulen)
3. Akbar Bahana(anggota)
4. Rizki Aprizal (anggota)
5. Irma Febrianti(anggota)

Nama – nama Kelompok 4

1. Khoirul Aswad(ketua)
2. Ahmad Fauzi(notulen)
3. Muhammad Sulwa Ritonga(anggota)
4. Nur Ainun(anggota)
5. Tri Prayogi (anggota)

Lampiran 28

Hasil Diskusi tentang Akhlak Berjalan

”Berjalan menggoyang-goyangkan pinggulnya dengan sengaja”

Kelompok	Hasil
1	Berjalan menggoyang-goyangkan pinggulnya dengan sengaja dilarang dalam Islam dan suatu perbuatan yang dapat menarik perhatian kaum laki-laki dan mengundang syahwat laki-laki.
2	Berjalan dengan cara seperti itu dilarang oleh Islam. Terutama bagi kaum wanita sangat tidak diperbolehkan menampakkan gaya atau lekuk tubuh disaat berjalan. Karena dapat menimbulkan fitnah bagi yang melihatnya dan akan mendapatkan musibah.
3	Tidak diperbolehkan berjalan yang menggoyang-goyangkan pinggulnya apalagi dengan sengaja untuk menarik perhatian orang lain. Itu namanya tabarruj yaitu mempertunjukkan keindahan yang dilakukan kaum wanita yang mana untuk dapat menarik perhatian kaum laki-laki dari aspek syahwat.
4	Tidak sepatutnya seseorang berjalan dengan menggoyang-goyangkan pinggulnya dengan sengaja, karena itu sudah niat buruk dan suatu perbuatan dosa bahkan bisa dapat azab dari Allah karena berjalan tidak sesuai syariat Islam.

Lampiran 29

Nama - nama Kelompok 1

1. Hafiz Ridho(Ketua)
2. Hanifah (notulen)
3. Mhd Yuspansyah(anggota)
4. Andika (anggota)
5. Siti Andriani (anggota)

Nama – nama Kelompok 2

1. Adrian(ketua)
2. Indra Saputra (Notulen)
3. Riski Pauja (anggota)
4. Andiki(anggota)
5. Rizki Ananda(anggota)

Nama – nama Kelompok 3

1. Rizki Aprizal (Ketua)
2. Rizki Syahputra (notulen)
3. Akbar Bahana(anggota)
4. Aan Hafitzsyah(anggota)
5. Irma Febrianti(anggota)

Nama – nama Kelompok 4

1. Muhammad Sulwa Ritonga (ketua)
2. Ahmad Fauzi(notulen)
3. Khoirul Aswad(anggota)
4. Nur Ainun(anggota)
5. Tri Prayogi (anggota)

Lampiran 30

Hasil diskusi tentang Akhlak Makan

“Makan yang tidak mengucapkan basmallah dan makan dalam keadaan berdiri”

Kelompok	Hasil
1	Tidak berkah makan yang tidak mengucapkan basmallah dan makan dalam keadaan berdiri
2	Menurut kami, makan yang tidak mengucapkan basmallah tidak boleh dalam Islam dan dilarang karena dalam posisi makan yang tidak mengucapkan basmallah makan yang dimakannya tidak menjadi makanan yang halal dan makan dalam keadaan berdiri menjadi penyakit
3	Makan tanpa membaca basmallah tidak boleh, dikarenakan setan juga ikutan makan dan mengakibatkan lama kenyang.
4	Haram orang yang makan tanpa mengucapkan basmallah dan dapat menyebabkan penyakit ketika makan dalam keadaan berdiri.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Nur Hidayah
Nim : 1920100220
Tempat/Tanggal Lahir. : Negeri Lama, 08 Agustus 2000
E-mail : hidayahnur1920@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Bersaudara. : 6 (Enam)
Alamat. : Negeri Lama Kampung Nelayan Kecamatan Bilah Hilir
Kabupaten Labuhanbatu

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Adnan Ritonga
Pekerjaan : Nelayan
Nama Ibu : Dewi Handayani Rambe
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 112189 Negeri Lama
SLTP : MTs GAYA BARU Negeri Lama
SLTA : MASS PP Ath-Thohiriyah Gunung Selamat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang Kota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: **B 2466 /Un.28/E.1/PP. 00.96/2023**

8 Juni 2023

Lamp : -

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth:

1. **Dra. Asnah, M.A**

(Pembimbing I)

2. **Latifah Annum Dalimunthe, S.Ag. M.Pd.I**

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama	: Nur Hidayah
NIM	: 19 201 00220
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Akidah Akhlak Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah Negeri Lama Kabupaten Labuhanbatu Kecamatan Bilah Hilir.

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PAI


Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP 19740921 200501 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 2617 /Un.28/E.4a/TL.00/06/2023
Lamp :
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

16 Juni 2023

Yth. Kepala MAS Swasta Al-Washliyah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nur Hidayah
Nim : 1920100220
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Negeri Lama

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Akidah Akhlak Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah Negeri Lama Kabupaten Labuhanbatu Kecamatan Bilah Hilir"**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha

Nasrul Halim Hasibuan, S.Ag., M.A.P
NIP 1972082920003 1 00 1



MADRASAH ALIYAH SWASTA

Al Jamiyatul Washliyah

KELURAHAN NEGERI LAMA

KECAMATAN BILAH HILIR

Alamat : Jalan Istana Negeri Lama

Nomor : 215 /MAS-AW/NL/09/2023
Lampiran : -
Hal : Balasan

Kepada Yth
Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah
UIN Syahada Padangsidempuan
Di-

Tempat

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : P A D R I, S.Pd.I
Jabatan : Kepala MAS Al-Washliyah Negerilama
Alamat : Negerilama

Menerangkan bahwa :
Nama : Nur Hidayah
NIM : 1920100220
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat Siswa : Negerilama Labuhanbatu

Telah Kami Setujui dan member izin untuk melaksanakan penelitian Pada Madrasah Aliyah Alwashliyah Negerilama sebagai Syarat Penyusunan Skripsi Dengan Judul " **Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Akidah Akhlak Kelas XI Madrasah Aliyah Alwashliyah Negerilama Kabupaten Labuhanbatu Kecamatan Bilah Hilir**"

Demikian Surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Negerilama, 23 September 2023



Kepala MAS Al-Washliyah Negerilama

P A D R I, S.Pd.I